TUNTUNAN AMALIAH RAMADHAN WARGA NAHDHIYYIN

Apa Yang Semestinya Dilakukan Warga Nahdhiyyin

LTM-NU KOTA CIREBON

TUNTUNAN AMALIAH RAMADHAN WARGA NAHDHIYYIN

Apa Yang Semestinya Dilakukan Warga Nahdhiyyin

SUTEJO IBNU PAKAR

PENGANTAR

Ahulussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) adalah satusa-tunya *firqoh* ummat Islam yang, berdasarkan sejarah kelahiran dan ideologinya, sampai sekarang masih tetap *survive* . Dia satu-satunya aliran keagamaan (*madzhab*) dalam Islam yang *a politik* dalam arti lahir bukan dari induk politik, atau dikendalikan oleh kelompok kepentingan atau untuk tujuan politik. Abu Hasan al-Asy'ari sebagai pendiri madzhab kalam (teologis) aliran ini adalah cucu seorang sahabat pembela Ali bin Abu Tholib, yang dikenal karena dia seorang *hafidz* dan *zahid*. Murid-murid Abu Hasan al-Asy'ari, seperti Imm al-Baqillani, Ibnu Mujahid, Imam al-Haramayn dan al-Ghazali, semuanya para ilmuwan yang sepanjang hayatnya diabdikan untuk kepentingan pemberdayaan dan pencerahan masyarakat serta pengabdian kepada Allah.

Kemunculan Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Thusi al-Ghazali yang berhasil memadukan teologi al_Asy'ari dengan fiqih al-

Syafi'i dan sufisme, semakin memperjelas misi Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai madzhab keagamaan yang mengutamakan keseimbangan, keselarasan dan keharmonisan seluruh aspek keislaman (iman-islam-ihsan). Kaderisasi Ahlussunnah wal Jama'ah melalui institusi Madrasah Nidzamiyah, dibawah kepemimpinan kharismatik al-Ghazali berhasil melahirkan generasi baru ulama-ulama fikih (*al-Faqih, Fuqaha'*) al-Syafi'iyah-al-Asy'ariyah dengan karakter khusus,yakni *sufistik*.

Fikih Ahlussunnah wal Jama'ah, dengan demikian, adalah fikih sufistik al-Ghazalianisme. Fikih ini diterima dan dianut oleh sebagian besar ummat Islam di belahan dunia bagian timur, termasuk Nusantara. Nusantara yang memiliki banyak kesamaan tradisi dan budaya sangat apresiatif dan kompromis terhadap fikih Ahsulussnnah wal Jama'ah. Fikih ini lebih mengutamakan tuntunan al-Quran, al-Sunnah (tradisi Nabi SAW), keteladanan *Khulafa' al-Rasyidun* (Abu Bakr ash-Shiddiq, 'Umar bin al-Khothob, 'Utsman bin 'Affan dan Ali bin Abu Thalib) serta *Tabi'in* dan *Tabi' al-Tabi'in*.

Kehadiran para da'i yang tergabung dalam insitusi Dewan Wali Sanga ke Nusantara semakin

memperkokoh eksistensi fikih Ahlussunnah wal Jama'ah bagi kehidupan keagamaan (ibadah *ritual*, *mahdhah*) dan keberagamaan (ibadah sosial, *ghayu mahdhah*) masyarakat Jawa dan Nusantara umumnya. Wali Sanga adalah para 'ulama pembela teologi Imam al-Asy'ari dan fikih Ahlussuunnah wal Jama'ah. Fikih Ahlussuunnah wal Jama'ah berhasil memberikan tuntunan dan pedoman peribadatan (ritual dan sosial) yang bersandar kepada salah satu dari imam Abu Hanifah, Imam Malik, Muhammad Idris al-Syafi'i dan Ahmad bin Hanbal.

Kehadirannya menjadi sangat penting karena moderasinya dalam memberikan solusi bagi semua persoalan keagamaan dan keberagamaan ummat Islam yang sudah teruji sepanjang sejarah kemanusiaan. Ahslussunnah wal Jama'ah selalu menjadi modal dasar bagi pembangunan bangsa di seluruh belahan dunia. Ahslussunnah wal Jama'ah selalu mengutamakan al-Quran dan al-Sunnah sebagai seumber kebenaran yang otentik dan universal. Di sisi lain keteladanan para sahabat Nabi menjadi inspirasi dan memberikan peluang sangat besar bagi lahirnya kreativitas dan inovasi (*ijtihad*). Ijtihad para imam dan ulama Ahslussunnah wal Jama'ah adalah representasi

kearifan lokal jama’ah Ahslussunnah wal Jama’ah dalam memasyarakatkan Islam *rahmatan lil ‘alamin.*

(Ibnu Pakar)

DAFTAR ISI

BAB I
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH

SIAPAKAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH ITU?
Ahlussunnah wal Jama'ah adalah Ummat Nabi Muhammad yang amaliah dan ibadahnya mengikuti Rosullah SAW, dan sahabat-sahabatnya, dan tabi'in (murid dari sahabat Nabi), dan tabi'it tabi'in (murid dari murid-murid sahabat Nabi SAW).

APA SAJAKAH KRITERIA AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH ITU?

Kriterianya adalah:
'AQIDAH/KEIMANAN mengikuti al-Imam Abu Hasan al-Asya'ri dan Imam Abu Manshur al-Maturidi.
Cirinya : Mendahulukan wahyu (al-Quran dan al-Sunnah/hadits) daripada hasil pemikiran manusia.

IBADAH LAHIRIAH mengikuti imam-imam madzhab (salah satu dari Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam al-Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hanbal).

Cirinya : Mendahulukan wahyu (al-Quran dan al-Sunnah /kebiasaan dan teladan Nabi SAW) kemudian ijtihad imam madzhab (seperti qiyas, ijma', mashlahat al-Mursalah).

AKHLAK/TASAWWUF (IBADAH BATINIAH) mengikuti metode Imam al-Junayd al-Baghdadi dan Imam al-Ghazali
Cirinya: Memadukan syari'at dan haqiqat. Menjadikan syari'at sebagai sandaran dan hakim (penentu benar salah) bagi amaliah batin. Tidak menganut faham *wahdat al-Wujud* atau *al-Ittihad* atau *al-Hulul (manunggaling gusti kawula.*

SIAPAKAH YANG DIMAKSUD SHAHABAT NABI ?
SAHABAT adalah orang yang berjumpa dengan Rasulullah ketika hidup dan beriman.

SIAPAKAH YANG DIMAKSUD TABI'IN ?
TABI'IN adalah orang yang bertemu dengan sahabat Rasul dan beriman.

SIAPAKAH YANG DIMAKSUD TABI' AL-TABI'IN ?
Tabi'it TABI'IN adalah orang yang berjumpa dengan TABI'IN dan beriman.
APA SAJAKAH AJARAN POKOK AL-IMAM ABU HASAN AL-ASYA'RI ?

Ajaran Pokok al-Imam Abu Hasan al-Asya'ri dalam kitabnya *al-Ibanah*

1. Setiap orang mu'min yang di sorga bisa melihat Allah
2. Al-Quran adalah kalam (firman Allah) yang *qodim* (dahulu) dan bukan makhluk.
3. Allah tidak pernah mengabaikan keimanan setiap hamba-Nya
4. Setiap manusia akan mengalami kehidupan di alam *barzakh* (alam kubur), sebelum tiba saatnya *qiyamat kubro.*
5. Ummat Islam yang masuk neraka apabila mendapatkan syafa'at dari Nabi Muhammad SAW akan dikeluarkan dari neraka dan masuk sorga.
6. Sebelum memasuki sorga ummat Islam akan mendapatkan minum dari telaga *kawtsar* (telaga milik Nabi Muhammad SAW).
7. Semua sahabat Nabi (Abu Bakr al-Shiddiq, 'Umar bin al-Khothob, 'Utsman bin 'Affan dan Ali bin Abu Tholib adalah para pemimpin ummat yang terpercaya dan terbukti keadilannya. Sebagaimana Rsoulullah SAW telah memuliak mereka, maka ummat Islam berkewajiban memuliakan dan mengagungkan mereka sebagai sahabat Nabi dengan berbagai keutamaan mereka.

BAB II
HISTORISITAS NU

BAGAIMANAKAH LATAR BELAKANG SEJARAH KELAHIRAN NU ?

LATAR BELAKANG KELAHIRAN NU

Nahdlatul Wathan (Kebangkitan Tanah Air) lahir tahun 1916.

Tahun 1918 didirikan Tashwirul Afkar atau "Nahdlatul Fikri" (kebangkitan pemikiran), sebagai wahana pendidikan sosial politik dan keagamaan kaum santri.

Kemudian didirikan Nahdlatut Tujjar (pergerakan kaum saudagar). Serikat itu dijadikan basis untuk memperbaiki perekonomian rakyat.

Raja Ibnu Sa'ud hendak menerapkan asas tunggal yakni mazhab Wahabi di Mekkah, kalangan pesantren yang selama ini membela keberagaman, menolak pembatasan bermazhab dan penghancuran warisan peradaban tersebut.

Dengan sikapnya yang berbeda itu kalangan pesantren dikeluarkan dari anggota Kongres Al-Islam di Yogyakarta pada tahun 1925. Akibatnya kalangan pesantren juga tidak dilibatkan sebagai delegasi dalam Mu'tamar 'Alam Islami (Kongres Islam Internasional) di Mekkah yang akan

mengesahkan keputusan tersebut. Sumber lain menyebutkan bahwa K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Wahab Hasbullah dan sesepuh NU lainnya melakukan *walk out*.
Didorong oleh minatnya yang gigih untuk menciptakan kebebasan bermazhab serta peduli terhadap pelestarian warisan peradaban, maka kalangan pesantren terpaksa membuat delegasi sendiri yang dinamakan Komite Hejaz, yang diketuai oleh K.H. Wahab Hasbullah.
Atas desakan kalangan pesantren yang terhimpun dalam Komite Hijaz, dan tantangan dari segala penjuru umat Islam di dunia, maka Raja Ibnu Saud mengurungkan niatnya. Hasilnya, hingga saat ini di Mekkah bebas dilaksanakan ibadah sesuai dengan mazhab mereka masing-masing.
Itulah peran internasional kalangan pesantren pertama, yang berhasil memperjuangkan kebebasan bermazhab dan berhasil menyelamatkan peninggalan sejarah dan peradaban yang sangat berharga.
Maka setelah berkordinasi dengan berbagai kyai,akhirnya muncul kesepakatan untuk membentuk organisasi yang bernama Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulama) pada 16 Rajab 1344 H (31 Januari 1926). Organisasi ini dipimpin oleh K.H. Hasyim Asy'ari sebagai Rais Akbar.

Untuk menegaskan prisip dasar organisasi ini, maka K.H. Hasyim Asy'ari merumuskan kitab Qanun Asasi (prinsip dasar), kemudian juga merumuskan kitab I'tiqad Ahlussunnah Wal Jamaah. Kedua kitab tersebut kemudian diejawantahkan dalam khittah NU, yang dijadikan sebagai dasar dan rujukan warga NU dalam berpikir dan bertindak dalam bidang sosial, keagamaan dan politik.

SIAPAKAH RAIS 'AM PB NU ?
RAIS 'AM (PIMPINAN TERTINGGI) SYURIYAH PB NU adalah:

1. KH Mohammad Hasyim Asy'arie 1926 -1947
2. KH Abdul Wahab Chasbullah 1947 - 1971
3. KH Bisri Syansuri 1972 - 1980
4. KH Muhammad Ali Maksum 1980 - 1984
5. KH Achmad Muhammad Hasan Siddiq 1984-1991
6. KH Ali Yafie (pjs) 1991 - 1992
7. KH Mohammad Ilyas Ruhiat 1992 - 1999
8. KH Mohammad Ahmad Sahal Mahfudz 1999 – sekarang

BAB III
FAHAM KEAGAMAAN NU

BAGAIMANAKAH FAHAM KEAGAMAAN NU? FAHAM KEAGAMAAN (MADZHAB BERFIKIR DAN BERAGAMA) NU adalah:

NU menganut faham Ahlussunah wal Jama'ah, sebuah pola pikir yang mengambil jalan tengah antara ekstrim aqli (rasionalis) dengan kaum ekstrim naqli (skripturalis). Karena itu sumber pemikiran bagi NU tidak hanya al-Qur'an, sunnah, tetapi juga menggunakan kemampuan akal ditambah dengan realitas empirik.

Rujukan Pemikirannya adalah : Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi dalam bidang kalam/teologi. Dalam bidang fiqih lebih cenderung mengikuti mazhab: Imam al-Syafi'i dan mengakui tiga madzhab yang lain: al-Imam Abu Haniah, imam Maliki, dan imam Ahmad bin Hanbal Dalam bidang tasawuf, mengembangkan metode al-Ghazali dan al-Junaid Al-Baghdadi, yang mengintegrasikan antara *haqiqat* dengan *syari'at*.

BAGIAN KEDUA
AMALIAH IBADAH

BAB I
PUASA RAMADHAN

APAKAH YANG DISMAKSUD BERPUASA?

Puasa (*al-Shawm, al-Shiyam*) menurut bahasa berarti menahan atau *al-Imsak*. Menahan yang dimaksud adalah menahan diri dari makan, minum, melakukan hubungan suami istri dan hal-hal yang membatalkan puasa di siang hari.

APAKAH MANFAAT BERPUASA BAGI KEPRIBADIAN SESEORANG?

Berpuasa dapat berfungsi sebagai: pembersihan ruhani, pendidikan diri, pembiasaan kesabaran, peningkatan kualitas keilkhlasan dan muroqobah, menjaga amanat, membangkitkan empati, membuang egoisme, dan memelihara kesehatan tubuh jasmani.

APAKAH HUKUM BERPUASA RAMADHAN BAGI ORANG MUSLIM ?

Berpuasa selama bulan Ramadhan hukumnya wajib individual (*fardhu 'ain*) bagi setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat (*mukallaf*).

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN ISTILAH BALIGH ?

Baligh artinya sudah mencapai umur 15 tahun bagi laki-laki, atau sudah mencapai umur 9 tahun bagi perempuan yang sudah *haidh (*menstruasi).

KAPANKAH DIMULAI WAJIBNYA BERPUASA RAMADHAN ?

Kewajiban berpuasa ramdhan adalah ketika seseorang melihat bulan tanggal satu (*ru'yat al-Hilal*). Dengan demikian penentuan kapan dimulainya berpuasa harus dilakukan dengan cara *ru'yat al-Hilal* dan bukan dengan *hisab* (perhitungan kalender).

Nabi SAW bersabda:

قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

APAKAH BERPUASA RAMADHAN WAJIB DILAKUKAN SETIAP HARI SELAMA BULAN RAMADHAN, DAN BAGAIMANA KETENTUANNYA?

Ya, bagi setiap muslim yang sudah baligh, berakal sehat, sehat jasmani dan tidak dalam keadaan

beprgian jauh (*musafir*) berpuasa ramadhan hukumnya wajib. Ketentuannya adalah, puasa dimulai semenjak terbitnya fajar shidiq (shubuh) sampai dengan terbenamnya matahari (*maghrib*).

BAGAIMANAKAH KETENTUAN NIAT BERPUASA RAMADHAN?

Niat berpuasa ramadhan dilakukan setiap malam hari, dan lebih utamanya dilakukan setelah selesai makan sahur, atau menjelang shubuh.

APASAJAKAH YANG MEMBATALKAN PUASA?

Secara lahiriah yang membatalkan puasa adalah makan, minum dan berhubungan suami istri di siang hari. Hal lain yang juga membatalkan puasa adalah: keluar mani (sperma) dalam keadaan berjaga (tidak tidur) dan muntah.

APASAJAKAH YANG MEMBATALKAN PAHALA PUASA ?

Yang membatalkan puasa yang paling penting adalah berkata dusta atau berbohong

BAB II
AMALAN DI BULAN RAMADHAN

APASAJAKAH YANG MENJADI KEUTAMAAN UMUM BERPUASA RAMADHAN?

Keutamaan yang bersifat umum bagi orang yang berpuasa ramnadhan adalah: mengakhirkan makan sahur dan mengawalkan berbuka puasa.

APAKAH YANG SANGAT DIANJURKAN RASULULLAH SAW KETIKA BERBUKA PUASA?

Rasulullah menganjurkan memulai berbuka puasa dengan meminum air putih dan memakan buah korma sekadaranya.

AMALAN APAKSAJAKAH YANG DICONTOHKAN RASULULLAH SAW DI MALAM-MALAM BULAN RAMADHAN?

Amalan yang dicontohkan Rasulullah SAW, selain tadarus al-Quran dan kebiasaan *qiyamullllail* (yakni: sahalat witir setiap hendak tidur malam dan shalat tahajjud tiap tengah malam), adalah melaksanakan shalat taraweh setiap malam selama bulan ramadhan.

BAGAIMANAKAH KETENTUAN TADARUS AL-QURAN YANG BAIK ?

TADARUS AL-QURAN MINGGUAN
(kebiasaan Dua orang Sekretaris
Nabi Muhammad SAW
yaitu: sahabat 'Ustman bin 'Affan dan Zaid bin Tasbit)

No.	Hari	Mulai Surat	Akhir Surat
1	Jum'at	Surat al-Baqoroh	Surat al-Maidah
2	Sabtu	Surat al-An'am	Surat Hud
3	Ahad	Surat Yusuf	Surat Maryam
4	Senin	Surat Thoha	Surat Tho Sin Mim
5	Selasa	Surat al-'Ankabut	Surat Shod
6	Rabu	Surat Alif Lam Mim Tanzil	Surat al-Rahman
7	Kamis	Surat al-Waqi'ah	al-Nas (Khatam)

SUJUD TILAWAH

KETIKA MEMBACA AL-QURAN DIKENAL ISTILAH SUJUD TILAWAH YAITU KEWAJIBAN BERSUJUD KETIKA MEMBACA AYAT-AYAT TERTENTU DARI AL-QURAN. KETIKA MEMBACA AYAT APA SAJAKAH DIWAJIBKAN MELAKUKAN SUJUD SAHWI ?

Sujud Tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat sebagai berikut:

1. إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ (الأعراف 206).

2. وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالآصَالِ (الرعد 15).

3. وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلائِكَةُ وَهُمْ لا يَسْتَكْبِرُونَ * يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (النحل 49 - 50).

4. وَيَخِرُّونَ لِلأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا (الإسراء 109).

5. أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَّةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا

وَاجْتَبَيْنَا إِذَا تُتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا (مريم 58).

6. أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُّ وَكَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُكْرِمٍ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ (الحج 18).

7. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الحج 77).

8. وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا (الفرقان 60).

9. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (النمل 26).

10. إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لا يَسْتَكْبِرُونَ (السجدة 15).

11. قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَى نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ (ص 24).

12. فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لا يَسْأَمُونَ (فصلت 38).

13. فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا (النجم 62).

14. وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لا يَسْجُدُونَ (الانشقاق 21).

15. كَلا لا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ (العلق 19).

BAB III
SHOLAT TARAWEH

BAGAIMANAKAH KETETUAN JUMLAH ROKA'ATSOLAT TARAWEH?

PERTAMA : PENJELASAN KITAB SYARH *AL-BAHJAH AL-WARDIYYAH*
KARYA: ABU YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHORI AL-SYAFI'I HALAMAN 146-150

1. Sholat Tarawih Sunnah Dikerjakan dengan Berjama'ah
2. al-Imam al-Halimi berfatwa:
   Bahwa Karena Jumlah Roka'at Sunnah Rowatib di Luar Bulan Romadhon itu sepuuh Roka'at, maka Sholat Tarawih dilipatkan menjadi 20 roka'at.
3. Kalau Dikerjakan Dengan Satu Salam Setiap 4 Roka'at, Maka Tidak Sah (Karena Sholat Sunnah Itu 2 Rok'at 2 Roka'at).
4. Mereka yang ingin mengikuti amaliah ibadah penduduk Madinah, maka sholat taraweh itu umlahnya 36 roka'at. Ini adalah peilaku ibadah yang bagus.
5. Fatwa al-Imam al-Syafi'i & Murid-Muridnya, dan Imamal-Nawawi:

Penduduk Kota Madinah Al-Munawwaroh melakukan Sholat Tarawih sejumlah 36 roka'at

6. Penduduk Madinah mengerjakan Sholat Tarawih 36 roka'at, karena niat memuliakan Nabi Muhammad SAW yang hijrah ke Madinah dan wafat serta dimakamkan di Madinah
7. Mereka yang ingin mengikuti contoh Penduduk Kota Mekkah al-Mukarromah tentang jumlah/bilangan roka'at Sholat Tarawih, yakni 20 rokat, adalah pilihan (Sikap Keagamaan) yang utama, karena tradisi Penduduk Kota Mekkah Itu tidak pernah diperdebatan oleh Ulama Fiqih (Ahli Hukum Islam). Bagi yang ingin meringkas jumlah Roka'at Tarawih, berdasarkan Ijma' (Konses) Seluruh Sahabat Nabi Muhammad SAW, maka cukup 20 Roka'at.

Jumlah 36 roka'at adalah yang paling utama, karena keutamaan sholat sunah adalah karena banyaknya ruku' dan banyaknya sujud.

KEDUA: PENJELASAN KITAB *HASYIYAH AL-QOLYUBI*, JUZ III KARYA: IMAM AL-QOLYUBI AL-SYAFI'I HALAMAN 161-173

PENDAPAT PALING SHOHIH:

- Nabi Muhammad SAW melaksanakan Sholat Tarawih dengan Sahabat-sahabat beliau sebanyak 20 Roka'at
- Di Zaman Khalifah 'Umar bin al-Khoththob Sholat Tarawih dilaskanakan di Bulan Romadhon dengan 20 Roka'at (Lihat Kitab Syarh *al-Muhadzdzah* al-Syafi'i)
- Imam Malik meriwayatkan didalam Kitab *al-Muwaththo'*, bahwa Sholat Tarawih itu 23 Roka'at
- Jika Sholat Tarawih dilakukan dengan cara setiap Empat Roka'at satu salaman, maka tidak sah, karena bertentangan dengan yang disyari'atkan. (Lihat al-Qodhi Husayn didalam Kitab *al-Rowdhoh*)
- Nabi SAW bersabda: "*Sholat malam itu dua roka'at dua Roka'at*" (HR. Imam al-Bukhori dan Imam Muslim)
- al-Imam al-Syafi'i: Tarawih dengan 20 roka'at itu paling aku cintai. Bagi selain penduduk Madinah tidak boleh seholat taraweh melebihi 20 roka'at.

Jawaban Jamaah	Bacaan Bilal	No
رَحِمَكُمُ اللهُ ROKHIMAKUMULLAH	صَلُّوْا سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ جَامِعَةً 1X رَحِمَكُمُ اللهُ SHOLLU SUNNATA TARAWIKHIROK'ATAINI JAAMIATA ROKHIMAKUMULLAH	1
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
وَمَغْفِرَةً وَنِعْمَةً WAMAGHFIROTAW WANI'MAH	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً 1X FADHLAM MINALLAHI TA'ALA WANI'MAH	2
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
رَضِيَ اللهُ عَنْهُ RODIYALLOHU ANHU	اَلْخَلِيْفَةُ الْأُوْلَى سَيِّدُنَا اَبُوْ بَكْرٍ الصِّدِّيْقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ 1X ALKHOLIFATUL ULA SAYYIDINAABU BAKAR SIDDIQ RODIYALLOHU ANHU	3
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	

وَمَغْفِرَةً وَنِعْمَةً WAMAGHFIROTAW WANI'MAH	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً 1X FADHLAM MINALLAHI TA'ALA WANI'MAH	4
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
رَضِيَ اللهُ عَنْهُ RODIYALLOHU ANHU	اَلْخَلِيْفَةُ الثَّانِيَةُ سَيِّدُنَا عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابْ 1X ALKHOLIFATU TSANIYATU SAYYIDUNA UMARUBNUL KHOTOB RODIYALLOHU ANHU	5
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
وَمَغْفِرَةً وَنِعْمَةً WAMAGHFIROTAW WANI'MAH	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً 1X FADHLAM MINALLAHI TA'ALA WANI'MAH	6
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
رَضِيَ اللهُ عَنْهُ RODIYALLOHU ANHU	اَلْخَلِيْفَةُ الثَّالِثَةُ سَيِّدُنَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانْ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ 1X ALKHOLIFATU TSALISATU SAYYIDINA NGUTSMANUBNU AFFAN RODIYALLOHU ANHU	7

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
وَمَغْفِرَةً وَنِعْمَةً WAMAGHFIROTAW WANI'MAH	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً 1X FADHLAM MINALLAHI TA'ALA WANI'MAH	8
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ KARROMALLAHU WAJHAH	اَلْخَلِيْفَةُ الرَّابِعَةُ سَيِّدُنَا عَلِيُّ بْنُ اَبِيْ طَالِبْ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ 1X ALKHOLIFATU ROBI'ATU SAYYIDINA ALIBNI ALI THOLIB RODIYALLOHU ANHU	9
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
اٰمِيْنَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ AMIIN YA ROBBAL AALAMIIN	اٰخِرُ التَّرَاوِيْحِ اَجَرَكُمُ اللهُ 1X AKHIRUTTARAWIKHI AJAROKUMULLAOH	10
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	

BACAAN BILAL SHALAT WITIR 3 Rakaat

رَحِمَكُمُ اللهُ ROKHIMAKUMULLAH	صَلُّوْا سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهُ 1X SHOLLU SUNNATAL WITRI ROK'ATAINI JAAMIATA ROKHIMAKUMULLAH	1
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ ALLAHUMMA SHOLLI WASALLIM ALAIHI	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 3X ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMAD	
رَحِمَكُمُ اللهُ ROKHIMAKUMULLAH	صَلُّوْا سُنَّةَ رَكْعَةَ الْوِتْرِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهُ 1X SHOLLU SUNNATA ROK'ATAL WITRI JAAMIATA ROKHIMAKUMULLOH	2

Catatan: Pada malam ke-16 hingga ahir Ramadhan pada Shalat Witir Disunnahkan baca Doa Qunut. Adapun bacaan Muadzin ditambahkan kata مَعَ الْقُنُوْتِ *(Maaalqunuti)*.

Atau lebih jelasnya bacaan muadzin sebagai berikut:

صَلُّوْا سُنَّةَ الْوِتْرِ مَعَ الْقُنُوْتِ رَكْعَتَيْنِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهُ

SHOLLU SUNNATAL WITRI MA ALQUNUTI ROK'ATAINI JAAMIATA ROKHIMAKUMULLAH

SURAT YANG DIBACA DIDALAM SHOLAT TARAWEH

Surat apa sajakah yang dibaca sesudah al-Fatihah didalam setiap roka'at sholat
taraweh?
Surat yang dibaca sesudah al-Fatihah didalam setiap roka'at sholat taraweh
adalah:

Roka'at I : al-Fatihah & AL-TAKATsUR
Roka'at II : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at III : al-Fatihah & AL-'ASHR

Roka'at IV : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at V : al-Fatihah & AL-HUMAZAH
Roka'at VI : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at VII : al-Fatihah & AL-FIL
Roka'at VIII : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at XIX : al-Fatihah & AL-QURAISY
Roka'at X : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at XI : al-Fatihah & AL- MA'UN
Roka'at XII : al-Fatihah & AL-IKHLASH
Roka'at XIII : al-Fatihah & AL- KATsAR
Roka'at XIV : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at XV : al-Fatihah & AL-KAFIRUN
Roka'at XVI : al-Fatihah & AL-IKHLASH
Roka'at XVII : al-Fatihah & AL-FATH
Roka'at XVIII : al-Fatihah & AL-IKHLASH

Roka'at XIX : al-Fatihah & AL-LAHAB
Roka'at XX : al-Fatihah & AL-IKHLASH

SURAT YANG DIBACA DIDALAM SHOLAT WITIR

Surat apa sajakah yang dibaca didalam setiap roka'at Sholat Witir?

1. SURAT YANG DIBACA DI DALAM SHOLAT WITIR MALAM KE 21-22
   ROKA'AT I AL-FATIHAH + AL-'ADIYAT
   ROKA'AT II AL-FATIHAH + AL-QODAR
   SALAM PERTAMA
   ROKA'AT III AL-FATIHAH + AL-ZALZALAH
   ROKA'AT IV AL-FATIHAH + AL-QODAR
   SALAM KDUA
   ROKA'AT TERAKHIR SATU ROK'AT
   SALAM TEAKHIR

2. SURAT YANG DIBACA DIDALAM SHOLAT WITIR MALAM KE 23-24
   ROKA'AT I AL-FATIHAH + AL'ADIYAT

ROKA'AT II AL-FATIHAH+AL-QODAR
SALAM PERTAMA
ROKA'AT III AL-FATIHAH + AL-ZALZALAH
ROKA'AT IV AL-FATIHAH + AL-QODAR
SALAM KEDUA
ROKA'AT V AL-FATIHAH + AL-TIN
ROKA'AT VI AL-FATIHAH + AL-QODAR

SALAM KETIGA
ROKA'AT TERAKHIR SATU ROK'AT
SALAM TERAKHIR

3. SURAT YANG DIBACA DIDALAM SHOLAT WITIR MALAM KE 25-26
4. ROKA'AT I AL-FATIHAH + AL'ADIYAT
   ROKA'AT II AL-FATIHAH + AL-QODAR

   SALAM PERTAMA
   ROKA'AT III AL-FATIHAH + AL-ZALZALAH
   ROKA'AT IV AL-FATIHAH + AL-QODAR

   SALAM KEDUA
   ROKA'AT V AL-FATIHAH + AL-TIN
   ROKA'AT VI AL-FATIHAH + AL-QODAR

   SALAM KETIGA

ROKA'AT VII AL-FATIHAH + AL-INSYIROH
ROKA'AT VIII AL-FATIHAH +AL-QODAR
SALAM KEMPAT
ROKA'AT TERAKHIR SATU ROK'AT
SALAM TERAKHIR

5. SURAT YANG DIBACA DI DALAM SHOLAT WITIR MALAM KE 27, 28, 29, 30
6. ROKA'AT I AL-FATIHAH + AL'ADIYAT
   ROKA'AT II AL-FATIHAH + AL-QODAR
   SALAM PERTAMA
   ROKA'AT III AL-FATIHAH + AL-ZALZALAH
   ROKA'AT IV AL-FATIHAH + AL-QODAR
   SALAM KEDUA
   ROKA'AT V AL-FATIHAH + AL-TIN
   ROKA'AT VI AL-FATIHAH + AL-QODAR
   SALAM KETIGA

   ROKA'AT VII AL-FATIHAH + AL-INSYIROH
   ROKA'AT VIII AL-FATIHAH +AL-QODAR
   SALAM KEEMAT

   ROKA'AT IX AL-FATIHAH + AL-DHUHA
   ROKA'AT X AL-FATIHAH + ALQODAR
   SALAM KELIMA
   ROKA'AT TERAKHIR SATU ROK'AT
   SALAM TERAKHIR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ : اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًايُوَافِى نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ , اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَ اجْعَلْنَا بِالْاِيْمَانِ كَمِلِيْنَ, وَلِلْفَرَائِضِ مُؤَدِّيْن. وَلِلصَّلاَةِحَافِظِيْنَ, وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِيْنَ, وَلِمَاعِنْدَكَ طَالِبِيْنَ, وَلِعَفْوِكَ رَاجِيِّنَ, وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكِيْنَ ,وَعَنِ اللَّغْوِمُعْرِضِيْنَ, وَفِى الدُّنْيَازَاهِدِيْنَ, وَفِى اْلاخِرَةِرَاغِبِيْنَ, وَبِالْقَضَاءِرَضِيْنَ , وَبِالنَّعْمَاءِشَاكِرِيْنَ, عَلَى اْلبَلاَءِصَابِرِيْنَ, وَتَحْتَ لِوَءِ سَيِّدِنَامُحَمَّدٍصَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ سَائِرِيْنَ , وَاِلَى اْلحَوْضِ وَارِدِيْنَ , وَاِلَى اْلجَنَّةِدَاخِلِيْنَ , وَمِنَ النَّارِنَاجِيْنَ,

وَعَلَ سَرِيْرِالْكَرَامَةِ قَاعِدِيْنَ، وَمِنْ حُوْرِالْعَيْنِ مُتَزَوِّجِيْنَ ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَاِسْتَبْرَقٍ وَّدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِيْنَ ، وَمِنْ طَعَامِ اَلجَنَّةِ آ كِلِيْنَ وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفًّى شَارِبِيْنَ ، بِاَكْوَابٍ وَّاَبَارِيْقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ ، مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّ يْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِوَالصَّلِحِيْنَ، وَحَسُنَ اُولَئِكَ رَفِيْقًا ، ذَلِكَ اْلفَضْلُ مِنَ اللهِ وَكَفَى بِاللهِ عَلِيْمًا ، اِنَّ اللهَ وَمَلائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَاَيُّهَاالَّذِ يْنَ اَمَنُواصَلُّواعَلَيْهِ وَسَلِّمُوْاتَسْلِيْمَا وَصَلَّى اللهُ عَلَ سَيِّدِنَامُحَمَّدٍوَّعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَاْلحَمْدُ للهِ رَبِّالْعَالَمِيْنَ.

BAB IV
SHOLAT WITIR

APAKAH HUKUM MELAKSANAKAN SHOLAT WITIR?

Melaksanakan sholat witir adalah sunnah.

رَوَى عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللهَ تَعَالَى وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ ، فَأَوْتِرُوا يَا أَهْلَ الْقُرْآنِ ، فَقَامَ أَعْرَابِيٌّ ، فَقَالَ : هَلْ تَجِبُ عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ : إِنَّهَا لَيْسَتْ لَكَ وَلَا لِقَوْمِكَ فَلَوْ كَانَ الْوِتْرُ وَاجِبًا لَعَمَّ وُجُوبُهُ جَمِيعَ النَّاسِ كَالصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ .

حَدِيثُ أَبِي أَيُّوبَ فَقَدْ رُوِّينَا عَنْهُ فِي الْخَبَرِ أَنَّهُ {صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ} قَالَ : " الْوِتْرُ حَقٌّ مَسْنُونٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ "

عن أبي هريرة قال : « أوصاني خليلي صلى الله عليه وسلم بصيام ثلاثة أيام من كل شهر ، وركعتي الضحى ، وأن أوتر قبل أن أرقد » (متفق عليه)

BERAPAKAH JUMLAH ROKA'AT SHOLAT WITIR ?

Batas minimal sholat witir adalah tiga roka'at dan batas maksimal adalah sebelas roka'at. Apabila melebihi batas maksimal, maka tidak shah.

رَوَى الدَّارَقُطْنِيّ { أَوْتِرُوا بِخَمْسٍ أَوْ سَبْعٍ أَوْ تِسْعٍ أَوْ إِحْدَى عَشْرَةَ } فَلَوْ زَادَ عَلَيْهَا لَمْ يَصِحَّ وِتْرُهُ

BAGAIMANAKAH CARA MENGERJAKAN SHOLAT WITIR ?

Disunnahkan selama bulan ramadhan sholat witir dilakukan secara berjama'ah.

Berdasarkan madzhab Abu Bakr al-Shidiq, 'Umar al-Khaththab, 'Utsman bin 'Affan, Sa'ad bin Abu Wqosh, 'Abdullah bin 'Umar, 'Abdullah bin 'Abbas dan sebagian besar sahabat Nabi bahwa, sholat

witir itu dilakukan dengan cara setiap dua roka'at satu salam dan satu roka'at terakhir satu salam. Kalau dilakukan sejumlah sebelas roka'at maka ada lima salam ditambah salam terakhir untuk yang satu roka'at.

عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَائِشَةَ ، رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً ، يُسَلِّمُ مِنْ كُلِّ اثْنَتَيْنِ ، وَيُوتِرُ بِوَاحِدَةٍ

KAPANKAH MEMBACA DOA QUNUT DI DALAM SHOLAT WITIR ?

Disunnahkan membaca doa qunut di dalam sholat witir di sepuluh malam terakhir ramadhan (tanggal 21 sd. 30 ramadhan). Lihat : *al-Mawardi, al-Hawi fi al-Fiqh al-Syafi'i,* halaman 484

رِوَايَةُ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ جَمَعَ النَّاسَ عَلَى

أُبَيٍّ ، وَقَالَ : صَلِّ بِهِمْ عِشْرِينَ رَكْعَةً ، وَلَا تَقْنُتْ بِهِمْ إِلَّا فِي النِّصْفِ الْأَخِيرِ ، فَصَلَّى بِهِمْ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ وَالْعَشْرِ الثَّانِي .....

Hadits riwayat Yunus bin 'Ubaid menyatakan: "Hasan al-Bashri menceritakan bahwa, sesungguhnya 'Umar bin al-Khaththab suatu ketika mengumpulkan para sahabat untuk sholat dengan sahabat Ubay bin Ka'ab. 'Umar memerintahkan Ubayy untuk menjadi imam sahalat taraweh dua puluh roka'at. 'Umar memerintahkan untuk membaca doa qunut di sepuluh malam terakhir ramadhan. Ubay pun melaksanakannya".

Bagaianakah Bacaan Doa Qunut yang Diajarkan Rasulullah SAW ?

Bacaan Doa Qunut didalam Sholat Witir yang Diajarkan Rasulullah SAW kepada Sayyidina Hasan, cucu beliau adalah:

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ،

وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، إِنَّكَ تَقْضِي وَلا يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لا يَذِلُّ مَنْ وَّالَيْتَ، وَلا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

Doa Setelah Salat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْس **x3**

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ
x3

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ **x40**

أَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَرُكُوْعَنَا وَسُجُوْدَنَا وَتَسْبِيْحَنَا وَتَهْلِيْلَنَا وَتَحْمِيْدَنَا وَتَضَرُّعَنَا وَخُشُوْعَنَا وَلَا تَضْرِبْ بِهَا وُجُوْهَنَا يَا إِلَه

الْعَالَمِيْنَ وَيَـا خَيْرَ النَّـاصِرِيْنَ بِرَحْمَتِـكَ يَـا أَرْحَـمَ الرَّاحِمِيْنَ

Setelah berdoa diteruskan dengan bacaan berikut secara bersama-sama:

أَشْـهَدُ أَنَّ لاَاِلَهَ اِلاَّ اللّٰهُ أَسْـتَغْفِرُ اللّٰهَ نَسْـئَلُكَ الْجَنَّـــةَ وَنَعُوْذُبِـــكَ مِــنْ سَـــخَطِكَ وَالنَّـــارِ.

اَللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيْمٌ تُحِبُّ العَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا

اَللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيْمٌ تُحِبُّ العَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا

اَللَّهُمَّ إِنَّـكَ عَفُـوٌّ كَـرِيْمٌ تُحِبُّ العَفْـوَ فَـاعْفُ عَنَّا يا كريم

DOA KAMILIN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي

لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا بِالْإِيْمَانِ كَامِلِيْنَ، وَلِفَرَائِضِكَ مُؤَدِّيْنَ، وَعَلَى الصَّلَوَاتِ مُحَافِظِيْنَ، وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِيْنَ، وَلِمَا عِنْدَكَ طَالِبِيْنَ، وَلِعَفْوِكَ رَاجِيْنَ، وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكِيْنَ، وَعَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضِيْنَ، وَفِي الدُّنْيَا زَاهِدِيْنَ، وَفِي الْآخِرَةِ رَاغِبِيْنَ، وَبِالْقَضَاءِ رَاضِيْنَ، وَبِالنَّعْمَاءِ شَاكِرِيْنَ، وَعَلَى الْبَلَايَا صَابِرِيْنَ، وَتَحْتَ لِوَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِيْنَ، وَعَلَى الْحَوْضِ وَارِدِيْنَ، وَفِي الْجَنَّةِ دَاخِلِيْنَ، وَعَلَى سَرِيْرَةِ الْكَرَامَةِ قَاعِدِيْنَ، وَبِحُوْرٍ عِيْنٍ مُتَزَوِّجِيْنَ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ وَدِيْبَاجٍ

مُتَلَبِّسِيْنَ، وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ آكِلِيْنَ، وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفَّيْنِ شَارِبِيْنَ، بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيْقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ، مَعَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ.

اللّٰهُمَّ السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ، وَعَلَى عَبِيْدِكَ الْحُجَّاجِ وَالْمُعْتَمِرِيْنَ وَالْغُزَاةِ وَالزُّوَّارِ وَالْمُسَافِرِيْنَ، فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَالْجَوِّ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، وَقِنَا شَرَّ الظَّالِمِيْنَ، وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ، يَامُجِيْبَ السَّائِلِيْنَ، وَاخْتِمْ لَنَا يَا رَبَّنَا مِنْكَ بِخَيْرٍ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا، وَنَسْأَلُكَ قَلْبًا خَاشِعًا، وَنَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَنَسْأَلُكَ يَقِيْنًا

صَادِقًا، وَنَسْأَلُكَ عَمَلاً صَالِحًا، وَنَسْأَلُكَ دِيْنًا قَيِّمًا، وَنَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، وَنَسْأَلُكَ تَمَامَ الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الْغِنَى عَنِ النَّاسِ .

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا صَلاَتَنَا وصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَتَخَشُّعَنَا وَتَضَرُّعَنَا وَتَعَبُّدَنَا، وَتَمِّمْ تَقْصِيْرَنَا يَا اَللّٰهُ يَااَللّٰهُ يَااَللّٰهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. الفاتحة ...

Setelah itu diteruskan dengan niat puasa Ramadhan sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍّ عَنْ اَدَاءٍ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَــانَ

هَذِهِ السَّنَةِ لِلّٰهِ تعالى

Artinya: Saya niat berpuasa besok untuk melaksanakan kewajiban bulan Ramadhan karena Allah ta'ala.

Acara ditutup dengan bacaan:

صــلى الله على محمــد صــلى الله عليــه وســلم

صــلى الله على محمــد صــلى الله عليــه وســلم

x3

BAGIAN KETIGA
PASCA RAMADHAN

BAB I
ZAKAT FITRAH

APAKAH ZAKAT FITRAH ITU ?

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang menemui akhir bulan Ramadhan dan menjumpai tenggelamnya matahari awal bulan Syawwal (‘Idul Fithri).

SIAPAKAH YANG WAJIB DIKELUARKAN ZAKAT FITRAHNYA?

Setiap umat Islam wajib dikeluarkan zakat fitrahnya

Mereka yang menjadi kewajiban orang tua maka kewajiban membayar zakat fitrah adalah kewajiban orang tua.

KAPANKAH ZAKAT FITRAH DIBAYARKAN ?

Zakat fitrah dikeluarkan mulai akhir bulan Ramadhan sampai dengan menjelang khuthbah ‘Idul Fithri.

BERAPAKAH BERAS YANG HARUS DIKELUARKAN UNTUK ZAKAT FITRAH SETIAP MUSLIM

Beras yang harus dikeluarkan adalah sejumlah 2, 5 kilo gram.

APAKAH FUNGSI ZAKAT BAGI UMAT ISLAM ?

Zakat secara umum dapat menjadi alat untuk menghilangkan sifat *bakhil.* Secara personal, zakat dapat membangkitkan rasa empati (peduli) dan kasih sayang kepada sesama manusia. Zakat dapat menjadi penyebab semakin bertambahnya harta kekayaan.

Lafadz Niat Zakat Fitrah

1. Niat zakat Fitrah untuk diri sendiri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITU AN-UKHRIJA ZAKAATAL FITHRI ‘ANNAFSII FARDHAN LILLAHI TA’AALAA

Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah atas diri saya sendiri, Fardhu karena Allah Ta’ala.

2. Niat zakat Fitrah untuk Istri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ زَوْجَتِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITU AN-UKHRIJA ZAKAATAL FITHRI ‘AN ZAUJATII FARDHAN LILLAHI TA’AALAA

Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah atas istri saya, Fardhu karena Allah Ta'ala.

3. Niat zakat Fitrah untuk anak laki-laki atau perempuan

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ وَلَدِيْ... / بِنْتِيْ... فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITU AN-UKHRIJA ZAKAATAL FITHRI 'AN WALADII... / BINTII... FARDHAN LILLAHI TA'AALAA

Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah atas anak laki-laki saya (sebut namanya) / anak perempuan saya (sebut namanya), Fardhu karena Allah Ta'ala

4. Niat zakat Fitrah untuk orang yang ia wakili

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ (.....) فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITU AN-UKHRIJA ZAKAATAL FITHRI 'AN (......) FARDHAN LILLAHI TA'AALAA

Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah atas.... (sebut nama orangnya), Fardhu karena Allah Ta'ala.

5. Niat zakat Fitrah untuk diri sendiri dan untuk semua orang yang ia tanggung nafkahnya

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنِّىْ وَعَنْ جَمِيْعِ مَا يَلْزَمُنِىْ نَفَقَاتُهُمْ شَرْعًا فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

NAWAITU AN-UKHRIJA ZAKAATAL FITHRI 'ANNII WA 'AN JAMII'I MAA YALZAMUNII NAFAQAATUHUM SYAR'AN FARDHAN LILLAHI TA'AALAA

Sengaja saya mengeluarkan zakat atas diri saya dan atas sekalian yang saya dilazimkan (diwajibkan) memberi nafkah

pada mereka secara syari'at, fardhu karena Allah Ta'aala.

Doa mengeluarkan dan menerima zakat fitrah

Doa bagi orang yang mengeluarkan zakar fitrah

اَللَّهُمَّ اجْعَلْهَا مَغْنَمًا وَلَا تَجْعَلْهَا مَغْرَمًا

Artinya : Ya Allah jadikan ia sebagai simpanan yang menguntungkan dan jangan jadikan ia pemberian yang merugikan.

Doa yang menerima zakat fitrah

آجَرَكَ اللهُ فِيْمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ فِيْمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُوْرًا

Artinya : semoga Allah memberikan pahala atas apa yang engkau berikan, dan semoga Allah memberikan barakah atas harta simpananmu dan menjadikannya sebagai pembersih bagimu.

BAB II
‘IDUL FITRI

KAPANKAH SHOLAT ‘ID MULAI DISYARI’ATKAN?
Rasulullah melaksanakan shalat ‘Idul Fithri untuk pertmakalainya pada tahun II Hijriah.

APAKAH HUKUM MELAKSANAKAN SHOLAT ‘ID ?
Sholat ‘Idul Fithri dan ‘Idul Adha adalah sunnah *muakkad* bagi setiap muslim, kecuali mereka yang sedang melaksanakan rangkaian ibadah haji di Mina.

BAGAIMANAKAH CARA MENGERJAKAN SHALAT ‘ID ?
Melaksanakan shalat ‘Id sebagaimana shalat Jum’at harus dilaksanakan secara berjama’ah.

KAPANKAH WAKTU MELAKSANAKAN SHOLAT ‘ID?
Sholat ‘Idul Fithri dan ‘Idul Adha dilaksanakan setelah matahari terbit sampai dengan waktu dzuhur. Disunnahkan melaksanakan shalat ‘Id ketika matahari sudah naik.

APAKAH DISUNNAH MANDI KHUSUS UNTUK SHOLAT 'ID ?

Mandi khusus untuk mengerjakan shalat 'Id adalah disunnahkan.

APAKAH DIBOLEHKAN MAKAN ATAU MINUM SEBELUM MELAKSANAKAN SHALAT 'ID ?

Disunnahkan untuk makan (sarapan pagi) sebelum melaksanakan shalat 'Id al-Fithri tetapi tidak untuk sholat 'Id al-Adha.

BERAPAKAH JUMLAH ROKA'AT SHOLAT 'ID ?

Jumlah roka'at sholat 'id adalah dua roka'at dengan ketentuan di setiap roka'at membaca takbir tambahan. Pada rokaa'at pertama setelah *takbirotul ihrom* (sebelum al-Fatihah) membaca takbir sebanyak tujuh kali dan lima kali pada roka'at kedua sebelum membaca surat al-Fatihah.

APAKAH ADA KETENTUAN SURAT YANG DIBACA DIDALAM SHOLAT 'ID?

Disunnahkan membaca surat al-A'la pada roka'at pertama dan al-Ghasyiyah pada roka'at kedua mengikuti contoh Nabi SAW.

APAKAH YANG DILAKUKAN SETELAH SELESAI SHALAT 'ID ?

Khutbah adalah rangkaian yang tidak terpisahkan dari ibadah sholat 'id.

APAKAH KHUTHBAH 'ID SAMA DENGAN KHUTHBAH JUM'AT ?

Ada perbedaaan antara kedua khutbah. Di dalam khuthbah 'id imam harus membaca takbir Sembilan kali pada khuthbah pertama dan tujuh kali pada klhuthbah kedua.

APAKAH LAFADZ ATAU BACAAN TAKBIR ITU?

الله أكبر الله أكبر الله أكبر

لا إله إلا الله الله أكبر الله أكبر ولله الحمد

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله

بكرة وأصيلا لا إله إلا الله ولا نعبد إلا إياه

مخلصين له الدين ولو كره الكافرون لا إله إلا الله

وحده صدق وعده ونصر عبده وهزم الأحزاب

وحده لا إله إلا الله الله أكبر الله أكبر ولله الحمد

BAB III
PUASA SUNNAH

APAKAH HUKUM BERPUASA DI BULAN SYAWWAL ?

Berpuasa enam hari bertutur di bulan syawwal adalah sunnah.

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَبِيبٍ الْبَصْرِيُّ الْقُرَشِيُّ ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الْجَزَرِيُّ الأَنْصَارِيُّ ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ رَوْحِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ثَابِتٍ الْخَزْرَجِيِّ الأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَقُولُ : مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَسِتًّا مِنْ شَوَّالٍ فَقَدْ صَامَ الدَّهْرَ

“Orang yang berpuasa selama sebulan ramadhan dan enam hari bertutur-turut di bulan syawwal, pahalnya sama dengan berpuasa selama satu tahun”.

APAKAH KEUTAMAAN BERPUASA DI HARI SENIN DAN KAMIS ?

Hari Senin adalah hari dibukanya pintu-pintu sorga Allah. Di hari Senin juga semua amal ibadah manusia dilaporkan kepada Akllah SWT. Sedangkan di hari Kamis semua hamba Allah yang tidak syirik diampuni dosa-dosanya dan diampuni semua orang yang meminta ampunan.

عن أبي هريرة أن رسول الله عليه السلام قال : تُفْتَحُ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ، وَيَوْمَ الْخَمِيْسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئاً، إِلاَّ رَجُلٌ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيْهِ شَحْنَاءُ.

عن ابن مسعود عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه قال : تُعْرَضُ أَعْمَالُ بَنِيْ آدَمَ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ

اثْنَيْنِ، وَفِيْ كُلِّ يَوْمِ خَمِيْسٍ فَيُرْحَمُ الْمُتَرَاحِمِيْنَ، وَيُغْفَرُ لِلْمُسْتَغْفِرِيْنَ ، وَيُذَرُ أَهْلُ الْحِقْدِ بِغِلِّهِمْ.

BAGAIMANAKAH KALAU BERPUASA DI HARI RABU, KAMIS DAN JUM'AT ?

Berpuasa di hari Rabu, Kamis dan Jum'at berturut-turut mendapatkan keutamaan di akhirat dan di dunia. Keutamaan di akhirat akan disediakan bagi yang berpuasa bangunan di sorga dengan perhiasan permata sorga dan dibebaskan dari neraka. Sedangkan keutamaan di dunia adalah diampuninya segala dosa sehingga ia menjadi suci laksana bayi yang baru lahir.

عن أنس بن مالك ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : مَنْ صَامَ الْأَرْبَعَاءِ وَالْخَمِيْسِ وَالْجُمُعَةِ بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ مِنْ لُؤْلُؤٍ وَيَاقُوْتٍ وَزَمْرَدٍ وَكَتَبَ اللهُ لَهُ بَرَاءَةً مِنَ النَّارِ

عن جابر بن عبد الله أنه قال : دَعَا النَّبِيُّ صلّى الله عليه وسلَّمَ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الثُّلَاثَاءِ وَيَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ فَاسْتُجِيبَ لَهُ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ، فَعَرَفْنَا الْبِشْرَ فِيْ وَجْهِهِ

عن ابن عمر ، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : مَنْ صَامَ الْأَرْبَعَاءِ وَالْخَمِيْسِ وَالْجُمُعَةِ وَتَصَدَّقَ بِمَا قَلَّ أَوْ كَثُرَ ، غَفَرَ اللهُ لَهُ ذُنُوْبَهُ وَخَرَجَ مِنْ ذُنُوْبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

BAGIAN KEEMPAT
SHOLAWAT

SHOLAWAT IMAM AL-GHAZALI

اللّٰهُمَّ اجعل أفضل صلواتك أبداً..على أشرف الخلائق الإنسانية، ومجمع الحقائق الإيمانية، وطور التجليات الإحسانية، ومهبط الأسرار الرحمانية..ومالك أزمة المجد الأسنى، شاهد أسرار الأزل، ومشاهد أنوار السوابق الأول، وترجمان لسان القدم..مظهر سر الجود الجزئي والكلي، وإنسان عين الوجود العلوي والسفلي، روح جسد الكونين، وعين حياة الدارين[1]...

(1) أفضل الصلوات على سيد السادات، (ص:83).

SHOLAWAT ABD AL-SALAM BIN MASYISY

اللّٰهُمَّ صل على مَن منه انشقَّت الأسرار وانفلقت الأنوار، وفيه ارتقت الحقائق وتنزلت علوم آدم فأعجز الخلائق...وحياضُ الجبروت بفيض أنواره متدفقة، ولا شيء إلا وهو به منوط...اللّٰهُمَّ إنه سرك الجامعُ الدال عليك، وحجابُك الأعظم القائم لك بين يديك[2]

SHOLAWAT AHMAD AL-RIFA'I (JAWHARAT AL-ASRAR)

اللّٰهُمَّ صل وسلم وبارك على نورك الأسبق... الذي أبرزته رحمة شاملة لوجودك...نقطة مركز الباء

---

(2) النفحة العلية، (ص:15، 16).

الدائرة الأولية، وسر أسرار الألف القطبانية، الذي فتقت به رتق الوجود...فهو سرك القديم الساري، وماء جوهر الجوهرية الجاري، الذي أحييت به الموجودات، من معدن وحيوان ونبات، قلب القلوب، وروح الأرواح، وإعلام الكلمات الطيبات، القلم الأعلى، والعرش المحيط، روح جسد الكونين، وبرزخ البحرين[3]...

SHOLAWAT AHMAD AL-BADAWI

اللّٰهُمَّ صل وسلم وبارك على سيدنا ومولانا محمد شجرة الأصل النورانية، ولمعة القبضة الرحمانية...ومعدن الأسرار الربانية، وخزائن

(3) أفضل الصلوات، (ص:84)، وقلادة الجواهر، (ص:249).

العلوم الاصطفائية، صاحب القبض الأصلية...مَن اندرجت النبيون تحت لوائه، فهم منه وإليه[4]...

SHOLAWAT AHMAD AL-BADAWI

اللّٰهُمَّ صل على نور الأنوار، وسر الأسرار، وترياق الأغيار[5].

SHOLAWAT IBRAHIM AL-DASUQI

اللّٰهُمَّ صل على الذات المحمدية، اللطيفة الأحدية، شمس سماء الأسرار، ومظهر الأنوار، ومركز

(4) أفضل الصلوات، (ص:85).

(5) أفضل الصلوات، (ص:86).

مدار الجلال، وقطب فلك الجمال[6].

SHOLAWAT MUHY AL-DIN BIN 'ARABI

اللّٰهُمَّ أفض صلة صلواتك...على أول التعينات المفاضة من العماء الرباني، وآخر التنزلات المضافة إلى النوع الإنساني، المهاجر من مكة (كان الله ولم يكن معه شيء ثان)، إلى مدينة (وهو الآن على ما عليه كان)، مُحْصي عوالم الحضرات الإلهية الخمس في وجوده: ((وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ))[7]...

SHOLAWAT FAKHR AL-DIN AL-RAZI

اللّٰهُمَّ حيد وجرد في هذا الوقت وفي هذه الساعة

---

(6) أفضل الصلوات، (ص:88).

(7) أفضل الصلوات، (ص:89، وما بعدها).

من صلواتك التامات، وتحياتك الزاكيات...إلى أكمل عبد لك في هذا العالم، من بني آدم، الذي جعلته لك ظلاً، ولحوائج خلقك قبلة ومحلاً...وأظهرته بصورتك، واخترته مستوى لتجليك، ومنزلاً لتنفيذ أوامرك ونواهيك، في أرضك وسماواتك، وواسطة بينك وبين مكوناتك[8].

SHOLAWAT AL-NUR AL-DZATI ABU HASAN AL-SYADZALĪ

اللّٰهُمَّ صل وسلم وبارك على سيدنا محمد النور الذاتي والسر الساري في سائر الأسماء والصفات[9].

---

(8) أفضل الصلوات، (ص:97).

(9) أفضل الصلوات، (ص:113).

SHOLAWAT MUHAMMAD ABU AL-MAWAHIB AL-SYDZALI

اللَّهُمَّ صل على هذه الحضرة النبوية...يا سيدنا يا رسول الله أنت المقصود من الوجود.. وأنت الجوهرة اليتيمة التي دارت على أصناف المكونات، وأنت النور الذي ملأ إشراقه الأرضين والسماوات...يا أول يا آخر يا باطن يا ظاهر...الصلاة والسلام عليك يا رسول الله، الأملاك تشفعت بك عند الله، الصلاة والسلام عليك يا رسول الله، الأنبياء والرسل ممدودون من مددك الذي خصصت به من الله...قد نزلنا بحيك واستجرنا بجنابك وأقسمنا بحياتك على الله[10]...

---

(10) أفضل الصلوات، (ص:118، وما بعدها).

SHOLAWAT MUHAMMAD BIN ABU AL-HASAN AL-BAKRY

اللَّهُمَّ صل وسلم على نورك الأسنى، وسرك الأبهى...روح المشاهد الملكوتية، ولوح الأسرار القيومية، ترجمان الأزل والأبد، لسان الغيب الذي لا يحيط به أحد، صورة الحقيقة الفردانية...محمد الباطن والظاهر بتفعيل التكميل الذاتي في مراتب قربه...بداية نقطة الانفعال الوجودي إرشاداً وإسعاداً، أمين الله على سر الألوهية المطلسم، وحفيظه على غيب اللاهوتية المكتم، مَن لا تدرك العقول الكاملة منه إلا مقدار ما تقوم عليها به حجته الباهرة، ولا تعرف النفوس العرشية من حقيقته إلا ما

يتعرف لها به من لوامع أنواره الزاهرة، منتهى
همم القدسيين وقد بدوا مما فوق عالم الطبائع،
مرمى أبصار الموحدين وقد طمحت لمشاهدة
السر الجامع، من لا تجلى أشعة الله لقلب إلا من
مرآة سره، وهي النور المطلق...وهو الوتر الشفعي
المحقق...الفرع الجدثاني المترعرع في نمائه بما
يُمد به كل أصل أبدي، جني شجرة القدم،
خلاصة نسختي الوجود والعدم...وعابد الله بالله
بلا حلول ولا اتحاد ولا اتصال ولا
انفصال...اللّٰهُمَّ صل وسلم على جمال التجليات
الاختصاصية، وجلال التدليات الاصطفائية،
الباطن بك في غيابات العز الأكبر، الظاهر
بنورك في مشارق المجد الأفخر، عزيز الحضرة

الصمدية، وسلطان المملكة الأحدية..مستوى تجلي عظمتك ورحمتك وحكمك في جميع مخلوقاتك، وخلقت بكلمة خصوصيته المحمدية بحار الجمع...وجعلته بحكم أحديتك وِتْر العدد...اللّٰهُمَّ صل وسلم على دائرة الإحاطة العظمى، ومركز محيط الفلك الأسمى...بحر أنوارك الذي تلاطمت برياح التعين الصمداني أمواجه..خليفتك على كافة خليقتك[11]...

SHOLAWAT AL-BAKRIYAH

اللّٰهُمَّ إني أسألك بنيِّر هدايتك الأعظم، وسر إرادتك المكنون من نورك المطلسم، مختارك منك لك قبل كل شيء، ونورك المجرد بين مسالك اللقِيْ، كنزك

(11) أفضل الصلوات، (ص:127، وما بعدها).

الذي لم يحط به سواك، وأشرف خلقك الذي بحكم إرادتك كونت من نوره أجرام الأفلاك وهياكل الأملاك، فطافت به الصافون حول عرشك تعظيماً وتكريماً، وأمرتنا بالصلاة والسلام عليه...وزجيت به في نور ألوهيتك العظمى، خليفتك بمحض الكرم على سائر مخلوقاتك، وشيدت به قوائم عرشك المحوط بحيطتك الكبرى... بحر فيضك المتلاطم بأمواج الأسرار[12]....

SHOLAWAT AL-ZAHIRAH

اللّٰهُمَّ صل وسلم على الجمال الأنفس، والنور الأقدس، والحبيب من حيث الهوية، والمراد في اللاهوتية، مترجم كتاب الأزل، والمتعالي بالحقيقة عن حقيقة الأثر حتى كأنه المثل،

(12) أفضل الصلوات، (ص:131، 132).

المجلس الأعلى، والمخصوص الأولى، والحكمة السارية في كل موجود...روح صور الأسرار الملكوتية...محمدك وأحمدك وتر العدد، ولسان الأبد، العرش القائم بتحمل كلمة الاستواء الذاتي فلا عارض، المتجلي بسلطان قهرك على ظلل ظلم الأغيار لمحق كل معارض، النقطة التي عليها مدار حروف الموجودات بجميع الاعتبارات،...لوح الأسرار، ونور الأنوار...ومظهر أنوار اللاهوت في ناسوت المثل، القائم بكل حقيقة سرياناً وتحكيماً... المتجلي بملابس الحقائق الفردانية...الحافظ على الأشياء قواها بقوتك، الممد لذرات الكائنات بما به برزت من العدم إلى الوجود بقدرتك، كعبة

الاختصاص الرحماني، محج التعين الصمداني، قيوم المعاهد التي سجدت لها جباه العقول، أقنوم الوحدة ولا أقنوم، إنما نورك بنورك موصول... منتهى كمال النقطة المفروضة في دوائر الانفعال، ومبدأ ما يصح أن يشمله اسم الوجود القابل لتنوعات القضاء والقدر، على ما سواك من حيث أنت أنت بما شئت من فيوضاتك العلية...وسر سرائر الكنز الأحدي الصمدي[13].

SHOLAWAT SAYYID 'ABDULLAH AL-SAQAF

اللّٰهُمَّ صل وسلم على سلم الأسرار الإلهية، المنطوية في الحروف القرآنية، مهبط الرقائق

---

(13) أفضل الصلوات، (ص:134، وما بعدها).

الربانية، النازلة في الحضرة العلية..صاحب اللطيفة القدسية، المكسوة بالأكسية النورانية، السارية في المراتب الإلهية المتكملة بالأسماء والصفات الأزلية، والمفيضة أنوارها على الأرواح الملكوتية، المتوجهة في الحقائق الحقية، النافية لظلمات الأكوان العدمية المعنوية، اللّٰهُمَّ صل وسلم على سيدنا محمد الكاشف عن المسمى بالوحدة الذاتية..صاحب الصورة المقدسة، المنزلة من سماء قدس غيهب الهوية الباطنة، الفاتحة بمفتاحها الإلهي لأبواب الوجود القائم بها من مطلع ظهورها القديم، إلى استواء إظهارها للكلمات التامات، اللّٰهُمَّ صل وسلم على حقيقة الصلوات وروح الكلمات، قوام المعاني

الذاتيات، وحقيقة الحروف القدسيات، وصور الحقائق الفرقانية التفصيليات..موصل الأرواح بعد عدمها إلى نهايات غايات الوجود والنور[14]...

SHOLAWAT SEMUA SHUFI

اللّٰهُمَّ صل على طامة الحقائق الكبرى، سر الخلوة الإلهية ليلة الإسراء...ينبوع الحقائق الوجودية، بصر الوجود، وسر بصيرة الشهود، حق الحقيقة العينية، وهوية المشاهد الغيبية، تفصيل الإجمال الكلي...نفس الأنفاس الروحية، كلية الأجسام الصورية، عرش العروش الذاتية، كتابك المكنون...يا فاتحة الموجودات، يا جامع بحري

---

(14) أفضل الصلوات، (ص:155، وما بعدها).

الحقائق الأزليات والأبديات...يا نقطة مركز جميع التجليات، يا عين حياة الحُسن الذي طارت منه رشاشات، فاقتسمتها بحكم المشيئة الإلهية جميع المبدعات[15]...

اللّٰهُمَّ صل على مولانا محمد نورك اللامع، ومظهر سرك الهامع...الذي فتحت ظهور العالم من نور حقيقته...ولولا هو ما ظهرت لصورةٍ عينٌ من العدم الرميم[16]...

اللّٰهُمَّ صل على عين بحر الحقائق الوجودية المطلقة اللاهوتية، ومنبع الرقائق اللطيفة المقيدة الناسوتية، صورة الجمال، ومطلع الجلال،

---

(15) أفضل الصلوات، (ص:166، 167).

(16) أفضل الصلوات، (ص:167، 168).

مجلى الألوهية، وسر إطلاق الأحدية، عرش استواء الذات، وجه محاسن الصفات، مزيل برقع حجاب ظلمات اللبس بطلعة شمس حقائق كنه ذاته الأنفس، عن وجه تجليات الكمال الإلهي الأقدس، كتاب مسطور جمع أحدية الذات الحق، في رق منشور تجليات الشئون الإلهية المسمى كثرة صورها بالخلق[17] ...

اللَّهُمَّ صل على سلطان حضرات الذات، مالك أزمة تجليات الصفات، قطب رحى عوالم الألوهية..جبال موج بحار أحدية الذات، طلسم كنوز المعارف الكنهيات الذاتيات، سقف مرفوع

---

(17) أفضل الصلوات، (ص:168).

الكمالات الأسمائية، بحر مسجور العلوم اللدنيات، حوض الألوهية الأعظم الممد لبحار أمواج صور الكون الظاهرة من فيوض حقائق أنفاسه، قلم القدرة الإلهية العظموية، الكاتب في لوح نفسه ما كان وما يكون من محاسن مبدعات العالم وتقلباته، وجمال كل صورة إلهية وسر حقيقتها غيباً وشهادة...جمع الجمع وفرق الفرق من حيث لا جمع ولا فرق[18] ...

SHOLAWAT 'ABD. AL-QADIR AL-JAYLANI

...اللّٰهُمَّ صل وسلم وأفلح وأنجح وأتم وأصلح وزك وأربح وأوف وأرجح، أفضل الصلاة وأجزل المنن والتحيات، على عبدك ونبيك ورسولك سيدنا

---

(18) أفضل الصلوات، (ص:169، 170).

محمد صلى الله عليه وسلم الذي هو فلق صبح أنوار الوحدانية، وطلعة شمس الأسرار الربانية، وبهجة قمر الحقائق الصمدانية، وحضرة عرش الحضرات الرحمانية، نور كل رسول وسناه...سر كل نبي وهداه...السيد الكامل الفاتح الخاتم، حاءُ الرحمة، وميم الملك، ودال الدوام، بحر أنوارك، ومعدن أسرارك، ولسان حجتك، وعروس مملكتك، وعين أعيان خلقك، وإمام الحضرة، وأمين المملكة، وكنز الحقيقة، طلسم الفلك الأطلس في بطون {كنت كنزاً مخفياً فأحببت أن أعرف} طاوُس الملك المقدس في ظهور {فخلقت خلقاً فتعرفت إليهم فبي عرفوني} ...اللّٰهُمَّ صل وسلم صلاة ذاتك على حضرة صفاتك الجامع لكل الكمال، المتصف بصفات الجلال والجمال،

من تنزه عن المخلوقين في المثال، ينبوع المعارف الربانية، وحيطة الأسرار الإلهية، غاية منتهى السائلين...مظهر سر الجود الجزئي والكلي، وإنسان عين الوجود العلوي والسفلي، روح جسد الكونين، وعين حياة الدارَين...اللّٰهُمَّ إنا نتوسل إليك بنوره الساري في الوجود أن تحيي قلوبنا بنور حياة قلبه الواسع لكل شيء...وتسري سرائره فينا بلوامع أنوارك حتى تغيبنا عنا في حق حقيقته فيكون هو الحي القيوم فينا بقيوميتك السرمدية، فنعيش بروحه عيش الحياة الأبدية...اللّٰهُمَّ صل وسلم على سيدنا ونبينا محمد جمال لطفك وحنان عطفك وجلال مُلكك وكمال قدسك، النور المطلق بسر المعية التي لا تتقيد، الباطن معنىً في غيبك، الظاهر حقاً في

شهادتك، شمس الأسرار الربانية، ومجلس حضرة الحضرات الرحمانية...الذي خلقته من نور ذاتك، وحققته بأسمائك وصفاتك، وخلقت من نوره الأنبياء والمرسلين...اللّٰهُمَّ صل وسلم على بهجة الكمال وتاج الجلال...وحياة كل موجود، عز جلال سلطنتك، وجلال عز مملكتك، ومليك صنع قدرتك...سر الله الأعظم...والظاهر في ملكك، والغائب في ملكوتك، والمتخلق بصفاتك...الحضرة الرحمانية، والبردة الجلالية[19]...

SHOLAWAT AL-UNS (AHMAD AL-RIFA'I)

اللّٰهُمَّ صل على ألف أنس إنسان الأزل، بحكمة باء برهان من لم يزل أصل الأشياء الكلية...المتصدر في

---

(19) أفضل الصلوات، (ص:174، وما بعدها).

رحاب الأسرار في مركز دائرة القبول والألطاف، المنفرشة بسطها في حومة العز...أصل السبب في الإيجاد، فالكل منه والكل إليه، خزانة الأسرار، فالوارد والذاهب عنه وعليه[20]...

ISTIGHFAR HIDHR A.S.

اللّٰهُمَّ إني أستغفرك من كلّ ذنب تبت إليك منه ثم عدت فيه اللّهم إني أستغفرك من كل عقبد عقدته لك ثم لم أفِ لك به اللّهم إني أستغفرك من كل نعمة أنعمت بها علي فقويت بها على معصيتك اللّهم إني أستغفرك من كل عمل عملته لوجهك خالطه ما ليس لك

(20) قلادة الجواهر، (ص:263، 264).

حسبي الله تبارك وتعالى لديني ، حسبي الله عزّ وجلّ لدنياي ، حسبي الله الكريم لما أهمني ، حسبي الله الحكيم القوي لمن بغى عليّ ، حسبي الله الشديد لمن كادني بسوء ، حسبي الله الرحيم عند الموت ، حسبي الله الرؤوف عند المسألة في القبر ، حسبي الله الكريم عند الحساب ، حسبي الله اللطيف عند الميزان ، حسبي الله القدير عند الصراط ، حسبي الله لا إله إلا هو عليه توكلت وهو رب العرش العظيم

BAGIAN KELIMA
DO'A

BAB I
DOA DIDALAM AL-QURAN

DOA NABI ADAM AS.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ (الأعراف : 23)

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا
تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ (هود : 47)

DOA NABI NUH AS.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا
وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ (نوح : 28)

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَتُبْ
عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (البقرة : 127 ، 128)

DOA NABI IBROHIM AS

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ (إبراهيم : 35).

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ (إبراهيم : 40)

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ (إبراهيم 41)

وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ (: 83- 85 ، 87)

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ (الصافات : 100).

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (الممتحنة : 4).

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (الممتحنة: 5) .

DOA NABI SULAYMAN AS

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ . (النمل : 19) .

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (سورة الأحقاف : 15)

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ (آل عمران : 38)

DOA NABI ZAKARIYA AS

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ . (الأنبياء : 89)

DOA NABI YUNUS AS

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

(الأنبياء : 87) .

DOA NABI MUSA AS

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي (طه 25-28) .

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (طه : 114) .

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (القصص : 21) .

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي (القصص : 16) .

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ . (آل عمران : 53)

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (يونس : 85، 86 .)

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (آل عمران : 147) .

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا (الكهف : 10)

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ (المؤمنون : 97، 98)

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ (المؤمنون : 118).

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (البقرة : 201)

... سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (البقرة: 285).

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (البقرة : 286).

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ (آل عمران : 8).

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ. رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا. وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ. رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ (آل عمران : 191- 194)

رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ (المؤمنون : 109)

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا (الفرقان : 65، 66).

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (الفرقان : 74).

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ (الحشر : 10.)

رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (التحريم : 8)

رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (آل عمران : 16).

رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ (المائدة : 83)

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ .(القصص : 24)

رَبِّ انْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ (العنكبوت : 30).

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (الأعراف : 47).

حَسْبِيَ اللّٰهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (التوبة : 129).

عَسَى رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ .(القصص : 22).

BAB II
DOA TERTENTU WAKTUNYA
DZIKIR, DOA & WIRID

A. DZIKRILLAH

Dzikirullah dengan menyebut asma dan sifat Allah, memuji Allah dengan menyebut asma-Nya, serta mentawhidkan dan mensucikan Allah, seperti mengucapkan

سبحان الله، والحمد لله، ولا إله إلا الله، والله أكبر".

Dzikurllah dengan cara memberikan penjelasan tentang baik buruk, atau halal haram. Dzikr ini ada dua macam:

a. menyampaikan informasi tentang perintah dan larangan Allah.
b. bersegera melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Mengingat dan menyakini segala nikmat Allah, dengan cara :

a. bersyukur dengan lisan dan hati secara bersamaan

b. berysukur dengan hati
c. bersyukur dengan lisan

TINGKATAN DZIKRULLAH

Dzikr al-Dzohir, atau memuji Allah dengan ucapan
Dzikr al-Khofy, yaitu dzikir dengan hati saja dengan penuh kesadaran.[21]
Dzikr al-Haqiqi yaitu dzikr atau ingatnya Allah kepada hamba-hamba-Nya.[22]

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواْ لِي وَلاَ تَكْفُرُونِ

RAGAM DIKRULLAH

Dzikir yang bertujuan memuji Allah seperti :

سبحان الله . والحمد لله . ولا إله إلا الله . والله أكبر

Dzikr yang bertujuan meminta (doa) seperti :

يا حي يا قيوم برحمتك أستغيث .

---

[21] Lupa atau tidak mengingat Allah merupakan hijab penghalang antara hamba dengan Allah SWT.
[22] Ibn al-Qoyyim al-Jawzi, *Madarij al-Salakin,* Juz II, hal. 430. Ibn al-Qoyyim al-Jawzi,*al-Wabil al-Shoyb*, hal. 187.

Dzikr yang bertujuan memuji dan juga berdoa

KUALITAS DZIKRULLAH

1. Dzikr lisan.
2. Dzikr hati.
3. Dzikr *sirr* dilakukan dengan cara tafakur.
4. Dzikr *ruh* dengan cara menganalisis.
5. Dzikr anggota badan, dilakukan melalui empat tangga yaitu:

menginternalisasikan pekerjaan-pekerjaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari.

nama-nama Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kualitasnya dizikir dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Dzikir lisan. Bila dijalani dengan hati yang lupa, maka dianggap dzikir tradisi. (Dzikir orang awam/mu'min kebanyakan)
2. Dzikir dengan lisan yang dijalani dengan penghayatan (hati). Dzikir yang demikian termasuk kategori dzikir ibadah. (Dzikir orang *khosh*)
3. Dzikir dengan anggota tubuh. Dzikir ini disebut dzikir *mahabbah wa al-Ma'rifah.* (*Dzikir khowash al-Khosh*).

B. DOA

DEFINISI DOA

Doa berarti meminta atau memohon. Doa dalam persepektif al-Quran berarti.memohon kebaikan kepada Allah dan berharap datangnya kebaikan dari Allah. Doa, dengan demikian, adalah permohonan seseorang hamba kepada Allah. Doa termasuk salah satu bagian dari *dzikrullah* (megingat Allah).

RAGAM DOA

1. Doa yang bernilai ibadah (mengharapkan pahala dari Allah)
2. Doa yang bersifat permohonan untuk memperoleh kebaikan ataupun menolak keburukan.
3. Doa ibadah dan doa permohonan.

KEKUATAN DOA

Doa memiliki daya cegah atau daya usir lebih kuat

1. Doa memiliki daya cegah atau daya usir lebih lemah
2. Doa memiliki daya cegah atau daya usir imbang dengan kadar musibah.

DOA DAN ISTIGHOTSAH

Doa umum itu lebih umum daripada *istighotsah*. Didalam doa terkandung maksud atau tujuan istighotsah. *Istighotsah* bertujuan hanya untuk mendapatkan bantuan atau pertolongan ketika ditimpa kesusahan atau kesulitan.

SYARAT TERKABULNYA DOA

Syarat yang dimaksud adalah hal-hal yang harus dilakukan dan harus diadakan sebelum mengerjakan atau menjalani doa. Adapun syarat-syarat terkabulnya doa adalah :

1. Ikhlash yaitu membersihkan hati dari apapun selalin Allah. Sebelum seseorang berdoa kepada Allah disyaratkan membersihkan hati dan perbuatannya dari hal-hal yang menghalangi doa itu sampai kepada Allah. Maksud dan tujuan doa tidak ada lain kecuali kepada Allah. Tidak dibenarkan seseorang menyekutukan Allah (syirik) dan karenanya sebelum seseorang bedoa, hendaknya melalukan instrospeksi apakah hatinya masih meyakini selain Allah SWT? Oleh karenanya, tujuan berdoa adalah semata-mata mengharapkan pahala dari Allah SWT, atau untuk terhindar dari siksa Allah, atau untuk tujuan mendapatkan ridho Allah. Atau dalam rangka mendekatkan diri (*taqorrub*) kepada Allah SWT. Karena, "*segala amal itu tergantung niatnya, dan*

setiap orang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Al-lah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya itu karena kesenangan dunia atau karena seorang wanita yang akan dikawininya, maka hijrahnya itu kepada apa yang ditujunya".

1. Mengikuti dengan benar teladan Rasulullah SAW.
2. Meyakini sepenuhnya kemahakusaan dan kemahasempurnaan Allah SWT.
3. *Hudhur al-Qolb* (hati yang menghadap kepada Allah), *khusyu'*, dan mencintai apapun yang ditentukan atau diputuskan Allah SWT.
4. Meyakni sepenuh jiwa kemahakuasaan Allah dan bersungguh-sungguh didalam berdoa serta tidak menggunakan bahasa *pengandaian* seperti "Ya Allah, kalau Engkau berkenan ...."

PENGHALANG TERKABULNYA DOA

1. megkonsumsi makanan, atau menimun yang diharamkan oleh Alllah SWT.
2. berfmewah-mewah dalam pakaian dan penampilan

3. meminta disegerakan (dikabulkan dengan segera) sehingga menyebabkan seseorang memutuskan harapannya kepada Allah
4. Mengerjakan larangan Allah
5. Meninggalkan perintah Allah
6. Doa yang dipanjatkan kepada Allah bertujuan untuk kekahatan atau tujuan memutuskan silaturrahim.

Hal-hal tersebut termasuk bagian dari faktor-faktor yang menyebabkan doa seseorang tidak didengar atau dikabulkan oleh Allah SWTNamun demikian, faktor yang paling penting adalah faktor kebijaksanaan Allah SWT Maha Adil dan Maha Bijaksana. Allah SWT bisa saja mengabulkan atau tidak mengabulkan doa seseorang hamba-Nya. Doa seseorang hamba yang tidak dikabulkan, hendaknya dipahami dari aspek *kemahabijaksaan* Allah. Kesempurnaan dan Kebijaksaan Allah bisa saja menentukan doa seseorang tidak harus didengar, karena Allah mempunyai rencana besar yang lebih baik daripada yang diminta seseorang didalam doanya.

Dengan demikian, hak manusia adalah berdoa sedangkan hak Allah menentukan apakah doa itu didengar atau ditunda atau bahkan tidak didengar sama sekali.

ETIKA BERDOA

1. Memulai dan mengakhiri doa dengan mengucapkan *hamdalah* dan sholawat kepada Nabi SAW. Menurut Ibn al-Qoyyim al-Jawzi ada tiga pilihan seseorang membaca sholawat kepada Nabi SAW didalam berdoa. Pertama, membaca sholawat setelah membaca *hamdalah* sebelum berdoa.
2. Kedua, membaca sholawat di awal, di tengah dan di akhir doa.
3. Ketiga, membaca sholawat di awal dan di akhir doa.
4. Tidak berdoa dengan suara keras atau rendah
5. Berdoa dengan hati merendah di hadapan Allah SWT.
6. Berdoa secara terus menerus
7. Menjadikan amal saleh sebagai sarana (*wasilah*) mendekatkan diri kepada Allah

TIGA CARA BERDOA

1. Meminta kepada Allah dengan menggunakan *asma'* dan *sifat* Allah.
2. Meminta kepada Allah dengan menjelaskan kebutuhan, merasa diri faqir (membutuhkan Allah), dan merasa diri hina
3. Meminta hanya kepada Allah SWT.

DOA 'ASYURO'
DIBACA SETIAP BA'DA SHOLAT SHUBUH TUJUH KALI SELAMA 'ASYURO'

بسم الله الرحمن الرحيم

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير سبحان الله ملء الميزان ومنتهى العلم ومبلغ الرضا وزنة العرش لا ملجأ ولا منجأ من الله إلا إليه سبحان الله عدد الشفع والوتر وعدد كلمات الله التامات كلها أسألك السلامة برحمتك يا ارحم الراحمين، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم وهو حسبي ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، اللّٰهُمَّ أني حرست نفسي وأهلي ومالي وما حضرني وما غاب عني بالحي الذي لا يموت وألجأت ظهري في حفظ ذلك للحي القيوم، وأصبحت وأمسيت في جوار الله الذي لا يرام ولا يستباح وفي ذمته وضمانه الذي لا يخفى ضمان عبده واستمسكت بالعروة الوثقى ربي ورب السموات والأرض لا إله إلا هو فاتخذه وكيلاً توكلت على الله واعتصمت بالله وفوضت أمري إلى الله نعم القادر الله، فالله خير حفظاً وهو ارحم الراحمين، وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه عدد خلق ورضاء نفسه وزنة عرشه ومداد كلماته،أسأل الله الكريم رب العرش العظيم أن يحفظني ويعافيني ويرحمني إنه على ما يشاء قدير إنك أنت الرحمن الرحيم بديع السموات والأرض الحي القيوم القريب المجيب ذو الجلال والإكرام أرحم الراحمين لا إله إلا أنت سبحانك

إني كنت من الظالمين. اللهم بارك لي في عمري، ولا تهلكني فإنك قلت قولت الحق في محكم كتابك أدعوني استجب لكم، وقلت فإني قريب أجيب دعوة الداع إذا دعان، فأحيني على السنة أحفظني من فتنة المحيا والممات ولا تعذبني فإنك غني عن عذابي يا واحد يا فرد يا صمد يا أول يا آخر فأني أعددت لكل هول وشدة لا إله إلا الله ولكل نعمة الحمد لله ولكل غضب الشكر لله ولكل أعجوبة سبحان الله ولكل ضيق حسبي الله ولكل ذنب استغفر الله ولكل هم وغم ما شاء الله ولكل قضاء وقدر توكلت على الله ولكل مصيبة إنا لله وإنا إليه راجعون ولكل طاعة ومعصية لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم. (لقد جاءكم رسول من أنفسكم عزيز عليه ما عنتم حريص عليكم بالمؤمنين رءوف رحيم، فإن تولوا فقل حسبي الله ولا إله إلا هو عليه توكلت وهو رب العرش العظيم

ISTIGHFAR RAJAB

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تُبْتُ عَنْهُ إِلَيْكَ ثُمَّ عُدْتُ فِيْهِ، وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا أَرَدْتُ بِهِ وَجْهَكَ فَخَالَطَنِي فِيْهِ مَا لَيْسَ فِيْهِ رِضَاؤُكَ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِلنِّعَمِ الَّتِي تَقَوَّيْتُ بِهَا عَلَى مَعْصِيَتِكَ، وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنَ الذُّنُوْبِ الَّتِي لَا يَعْلَمُهَا غَيْرُكَ وَلَا يَطَّلِعُ عَلَيْهَا أَحَدٌ سِوَاكَ وَلَا تَسَعُهَا إِلَّا رَحْمَتُكَ وَلَا تُنْجِي مِنْهَا إِلَّا مَغْفِرَتُكَ وَحِلْمُكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ ظُلْمٍ ظَلَمْتُ بِهِ عِبَادَكَ فَأَيُّمَا عَبْدٍ مِنْ عِبَادِكَ أَوْ أَمَةٍ مِنْ إِمَائِكَ ظَلَمْتُ فِي بَدَنِهِ أَوْ عِرْضِهِ أَوْ مَالِهِ فَأَعْطِهِ مِنْ خَزَائِنِكَ الَّتِي لَا تَنْقُصُ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تُكْرِمَنِي بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَلَا تُهِيْنَنِي بِعَذَابِكَ وَتُعْطِيَنِي مَا أَسْأَلُكَ فَإِنِّي حَقِيْقٌ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

DOA MALAM NISHFU SYA'BAN

DIBACA SETELAH MEMBACA SURAT YASIN TIGA KALI DENGAN NIAT MOHON DIPANJANGKAN UMUR, DILUASKAN RIZKI DAN DIJAUHKAN DARI BENCANA

اَللّٰهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلاَ يُمَنُّ عَلَيْهِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ . يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْأَنْعَامِ. لا إِلٰهَ إِلاَّ أَنت. ظَهَرَ اللاَّجِئِيْنَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ. وَأَمَانَ الْخَائِفِيْنَ. اَللّٰهُمَّ إِنْ كُنْت كَتَبْتَنِي عِنْدَكَ فِيْ أُمِّ الْكِتَابِ , شَقِيّاً أَوْ مَحْرُوْماً أَوْ مَطْرُوْداً, أَومُغْتَرّاً عَلَيَّ فِي الرِّزْقِ . فَامْحُ اللّٰهُمَّ بِفَضْلِكَ شَقَاوَتِيْ وَحِرْمَانِيْ وَطَرْدِيْ وَإِقْتَارِ رِزْقِيْ. وَاكْتُبْنِيْ عِنْدَكَ سَعِيْداً مَرْزُوْقاً مُوَفَّقاً لِلخَيْرَاتِ. فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ عَلَى لِسَان نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ { يَمْحُ اللهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الكِتَابِ } إِلٰهِيْ بِالتَّجَلِّي الْأَعْظَمِ فِيْ لَيْلَةِ نِصْفِ

مِنْ شَهْرِ شَعْبَانَ الْمُكَرَّمِ الَّتِيْ يَفْرُقُ فِيْهِ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيْمٍ وَيَبْرُمُ كَشْفُ عَنَّا مِنَ الْبَلاَءِ مَا نَعْمَلُ وَمَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ يَا نِعْمَ الْمَوْلَى وَيَا نِعْمَ النَّصِيْرُ أَسْأَلُكَ يَا اللهُ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدين والدنيا والآخرة ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار ولذكر الله أكبر والله يعلم ما تصنعون سبحان ربك رب العزة عما يصفون وسلام على المرسلين والحمد لله رب العالمين

DOA SETELAH SHOLAT TAHAJJUD

بسم الله الرحمن الرحيم

اللّٰهُمَّ يا ولي يا نصير يا علي يا كبير يا غني يا حميد يا مهيمن يا مجيد أعوذ بك من دنيا لا يكون فيها نصب لوجهك ومن عمل يكون فيه حظ لغيرك وأعوذ بك من حركة تغري عن الاقتداء بسنة رسولك ومن ضرورة لا تؤدي إلى حق معرفتك وأعكف بقلبي في حضرتك وأعني عن رعايتي له برعايتك إنك على كل شيء قدير يا عزيز يا حكيم يا علي يا عظيم إنك قد أيدت من شئت بما شئت كيف شئت فأيدني بنصرك لخدمتك وأوليائك ووسع صدري لمعرفتك عند ملاقاة أعدائك واجلب لي من رضيت عنه حتى اخضع لك وأذل كما جلبته لمحمد رسول الله صلى الله عليه وسلم واصرف عني كيد من سخطت عليه كما صرفته عن إبراهيم خليلك

وآتنا العافية وأجرنا في الدنيا من أسباب النار ومن ظلم كل جبار جاير جدير وسلامة قلوبنا من جميع الأغيار وبغض لنا الدنيا وحبب لنا الآخرة واجعلنا فيها من الصالحين أنك على كل شيء قدير يا الله يا عليم يا سميع يا بصير يا بر يا رحيم عبدك قد أحاطت به خطيئاته فأنت القريب المجيب وندائي كأنه لا يسمع وأنت السميع وقد عجزت عن سياسة نفسي وأنت العليم وأنت الرحيم وكيف يكون ذنبي عظيماً مع عظمتك أم كيف تجيب من لم يسألك وتترك من سألك أم كيف أسوس نفسي بالبر وضعفي لا يعزب عنك أم كيف أرحمها بشيء وخزائن الرحمة من يدك. إلهي عظمتك ملأت قلوب أوليائك فصغر لديهم كل شيء فأملأ قلبي بعظمتك حتى لا يعظم لديه شيء واسمع ندائي بخصائص اللطائف فأنك السميع على كل شيء،

إلهي ما مكاني منك حتى عصيتك وأنا في قبضتك واجترحت ما اجترحت فكيف بالاعتذار إليك. إلهي معصيتك نادتني بالطاعة وطاعتك نادتني بالمعصية ففي أيهما أرجوك إن قلت بالمعصية قابلتني بفضلك فلا تدع في خوفاً وإن قلت بالطاعة قابلتني بعدلك فلا تدع في رجاء فليت شعري كيف أرى إحساني مع إحسانك أم كيف أجهل فضلك مع عصيانك. ق والقرآن ص والقرآن يس والقرآن ن والقلم كهيعص حم عسق طسم طس طسم. من أسرارك وكلاهما دالان عليك فباليسر الجامع الدال عليك لا تدعني لغيرك إنك على كل شيء قدير، يا الله يا فتاح يا غفار يا منعم يا هادي يا ناصر يا قادر يا وهاب هب لي من نور أسمائك ما تحقق به حقائق ذاتك وافتح لي بتدبير مالك ولا تشغلني عنك بمالك فالكل كلك والأمر

والسر سرك عدمي وجودي ووجودي عدمي فالحق حقك والجعل جعلك ولا إله غيرك وأنت الحق الميسر يا عالم السر وأخفى يا ذا الكرم والوفاء علمك قد أحاط بعبدك وقد تعب في طلبك لك جهل وطلبي لغيرك كفر فأجرني من الجهل واعصمني من الكفر. يا قريب أنت القريب وأنت البعيد قربك آيسني من غيرك وبعدي عنك ردني للطلب منك فكن لي بفضلك حق تمحو طلبي بطلبك يا قوي يا عزيز إنك على كل شيء قدير إلهي تب علي واغفر لي ذنبي، إلهي طاعتك أحلى لي من كل شيء إلا منك والحمد لله، إلهي أن غلبني شيء غلبته بنور وجهك والحمد لله يا أول يا آخر يا ظاهر يا باطن بالسر المصون في باطن أسمائك نور باطني بحقائق ربوبيتك وأفر لي كلا الوصفين

وهب لي تقواك فإنك أهل التقوى وأهل المغفرة يا ارحم الراحمين "

DOA IBNU AL-'ARABI SETELAH MEMBACA AYAT AL-KURSI

يا حيُّ يا قَيُّوْمُ يَا بَدِيْعَ السَّموَاتِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْاِكْرَامِ. أَسْأَلُكِ بِحَقِّ هذِهِ الْآيَةِ الْكَرِيْمَةِ وَمَا فِيْهَا مِنَ الْأَسْمآءِ الْعَظِيْمَةِ, أَنْ تُلْجِمَ فَاهُ عَنَّا وَتُحْرِسَ لِسَانَهُ, حَتّىَ لاَ يَنْطِقُ إِلاَّ بِخَيْرٍ أَوْ يَصْمُتَ خَيْرَكَ, يَا هذَا بَيْنَ عَيْنَيْكَ وَشَرِّكَ تَحْتَ قَدَمَيْكَ

DOA SETELAH MEMBACA SURAT AL-INSYIROH

اَللهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ يَا اَللهُ ×3 يَا إِلَهَ الْأَوَّلِيْنَ وَالآخِرِيْنَ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكْ. أَنْ تَشْرَحَ لِيْ صَدْرِيْ بِاسْمِ الَّذِيْ شَرَحْتَ بِهِ قَلْبَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ. وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكْ، اَلَّذِيْ أَنْقَضَ ظَهْرَكْ. يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا خَفِيُّ عَنِ الْأَبْصَارِ أَخْفِنِيْ عَنْ أَعْيُنِ النَّاظِرِيْنَ. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكْ. يَا ذَاكِرُ أُذْكُرْ لِيْ بِاسْمِ الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللهَ قِيَامًا وَقُعُوْدًا وَعَلَى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلاً سُبْحَانَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، أَنْ تُنْجِيَنِيْ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، يَسِّرْ لِيْ مَا تَعَسَّرَ عَلَيَّ مِنْ أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَأُمُوْرِ الْآخِرَةِ مَعَ الرَّاحَةِ وَالطُّمَأْنِيْنَةِ لِلْقُلُوْبِ وَالْأَبْدَانِ بِالسَّلَامَةِ وَالْعَافِيَةِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ بِتَيْسِيْرٍ وَفَضْلٍ مِنْكَ يَا اَللهُ. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ. اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِرَغْبَتِيْ اِلَيْكَ وَبِالْبَابِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، أَنْ تَحْفَظَنِيْ عَنْ أَلْسِنَةِ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ، وَأَنْ تُسَخِّرَ لِيْ رُوْحَانِيَّةَ هَذِهِ السُّوْرَةِ الشَّرِيْفَةِ يَجْلِبُوْنَ

الرِّزْقَ مِنْ حَيْثُ كَانَ اِلَى حَيْثُ كُنْتُ وَفِيْ عَطْفِ قُلُوْبِ الْعِبَادِ اِلَيَّ وَفِيْ دَفْعِ الضُّرِّ عَنِيْ. يَا حَفِيْظُ×3، إِحْفَظْنِيْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمْ.

DOA MALAM NISHFU SYA'BAN

Bagaimanakah Doa Malam Nishfu Sya'ban ?
Bacaan Doa Malam Nishfu Sya'ban adalah:

اَللّٰهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلاَ يُمَنُّ عَلَيْهِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ. لَآ إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ. ظَهَرَ اللاَّجِئِيْنَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ وَأَمَانَ الْخَائِفِيْنَ. اَللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنِيْ عِنْدَكَ فِيْ أُمِّ الْكِتَابِ شَقِيّاً أَوْ مَحْرُوْماً أَوْ مَطْرُوْداً أَوْ مُقْتَرّاً عَلَيَّ فِى الرِّزْقِ فَامْحُ اللّٰهُمَّ بِفَضْلِكَ شَقَاوَتِيْ وَحِرْمَانِيْ وَطَرْدِيْ وَإِقْتَارَ رِزْقِيْ، وَاكْتُبْنِيْ عِنْدَكَ سَعِيْداً

مَرْزُوْقاً مُوَفِّقاً لِلْخَيْرَاتِ. فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ

فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ {يَمْحُ

اللهُ ما يَشَآءُ وَيُثْبِتُ, وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ} إِلهِيْ

بِالتَّجَلِّي الْأَعْظَمِ فِيْ لَيْلَةِ نِصْفِ مِّنْ شَهْرِ شَعْبَانَ

الْمُكَرَّمِ, الَّتِيْ يَفْرَقُ فِيْهِ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيْمٍ, وَيَبْرَمُ

كَشْفُ عَنَّا مِنَ الْبَلاَءِ, مَا نَعْمَلُ وَمَا لاَ نَعْلَمُ,

إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. وصلّى الله على سيدنا

محمد وعلى آله وصحبه وَسَلَّمَ. إنك على كل شئ

قدير. يا نِعمَ الْمَوْلَى وَياَ نِعْمَ النَّصِيْرُ. أَسْأَلُكَ ياَ

اللهُ الْعَفُوُّ وَالْعَافِيَةَ, فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْياَ وَالْآخِرَةَ.

ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا

عذاب النار. ولذكر الله أكبر واللهُ يَعْلَمُ مَا

تَصْنَعُوْنَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ. والحمد لله رب العالمين

ISTIGHFAR NABI KHIDHIR AS

اللهُمَ إِنِيْ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ تُبْتُ إِلَيْكَ مِنْهُ ثُمَّ عَدْتَ فِيْهِ اللَّهُمَ إِنِيْ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ عَقَبْدَ عَقْدَتِهَ لَكَ ثُمَّ لَمْ أُفِ لَكَ بِهِ اللَّهُمَ إِنِّيْ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ نِعْمَةَ أَنْعَمْتَ بِهَا عَلَيَّ فَقُوْيتَ بِهَا عَلَيَّ مَعْصِيَتِكَ اللَّهُمَ إِنَيْ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ عَمَلَ عَمَلْتُهُ لِوَجْهِكَ خالطه مَا لَيْسَ لَكَ

حَسْبِيَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِدَيْنِيْ ، حَسْبِيَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِدُنْيَايَ ، حَسْبِيَ اللهِ الْكَرِيْم لمَا أَهَمَنِيْ ، حَسْبِيَ اللهُ الْحَكِيْمُ الْقَوِّيُّ لِمَنْ بَّغَى عَلَّيَ ، حَسْبِيَ اللهُ الشَّدِيْدُ لِمَنْ كَادَنِيْ بِسُوْءٍ ، حَسْبِيَ اللهُ الَّرحيم عند الموت ، حسبي الله الرؤوف عند المسألة في

القبر ، حسبي الله الكريم عند الحساب ، حسبي الله اللطيف عند الميزان ، حسبي الله القدير عند الصراط ، حسبي الله لا إله إلا هو عليه توكلت وهو رب العرش العظيم

DOA NABI ALLAH YUNUS A.S.

عن أسماء بنت عميس رضي الله عنها قالت : قال لي رسول الله صلى الله عليه وسلم : ألا أعلمك كلمات تقولينهن عند الكرب ـ أو في الكرب ـ الله الله ربي لا أشرك به شيئا] وفي رواية أنها [تقال سبع مرات] خرجهما أبو داود وعن سعد بن أبي وقاص رضي الله عنه قال : [قال رسول الله صلى الله عليه وسلم دعوة ذي النون إذا دعا بها وهو في بطن الحوت : لا إله إلا

أنت سبحانك إني كنت من الظالمين ـ لم يدع
بها رجل مسلم في شيء قط إلا استجاب الله له
] خرجه الترمذي وفي رواية : [إني لأعلم كلمة
لا يقولها مكروب إلا فرج الله عنه كلمة أخي
يونس عليه السلام

DOA KETIKA MASUK PASAR

عن بريدة رضي الله عنه قال : كان رسول
الله صلى الله عليه و سلم إذا دخل السوق قال:
بِسْمِ اللهِ اَللَّهُمَ إِنِيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذهِ السَّوْقِ وَخَيْرَ
مَا فِيْهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِهَا وَشَرَ مَا فِيْهَا اَللَّهُمَ
إِنِيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَصِيْبَ بِهَا يمَينًا فَاجَرْةَ أَوْ صَفقَةِ
خَاسَرَةْ

DOA KETIKA KEHILANGAN

سئل ابن عمر رضي اللّٰه عنه عن الضالة فقال : يتوضأ ويصلي ركعتين ثم يتشهد ويقول : اللّٰهُمَّ راد الضالة هادي الضلالة تهدي من الضلال رد علي ضالتي بعزتك وسلطانك فإنها من فضلك وعطائك (البيهقي)

DOA ISTISQO'

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثِ الاسْتِسْقَاءِ قَالَ فِيهِ : الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ لا إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ، اللَّهُمَّ أَنْتَ اللّٰهُ لا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَنِيُّ وَنَحْنُ الْفُقَرَاءُ أَنْزِلْ عَلَيْنَا الْغَيْثَ ، وَاجْعَلْ مَا أَنْزَلْتَ لَنَا قُوَّةً وَبَلاغًا إِلَى حِينٍ.

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يُعَلِّمُنَا الاسْتِخَارَةَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ ، يَقُولُ : إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ أَمْرًا ، فَلْيَقُلِ

{اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ ، وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ ، وَأَنْتَ عَلامُ الْغُيُوبِ ، اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَذَا الأَمْرُ خَيْرَةً لِي, فِي دِينِي وَدُنْيَايَ, وَعَاقِبَةِ أَمْرِي, فَقَدِّرْهُ لِي ، وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذَلِكَ خَيْرٌ ,فَسَهِّلْ لِيَ الْخَيْرَ, حَيْثُ كَانَ, وَاصْرِفْ عَنِّي الشَّرَّ, حَيْثُ كَانَ ، وَرَضِّنِي بِقَضَائِكَ}

DOA TAHAJJUD

عن ابن عباس رضي اللّٰه عنهما : أن النبيّ صلى اللّٰه عليه وسلم كان إذا قام من الليل يتهجد قال :

{اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الحَمْدُ، أَنْتَ قَيُّومُ السَّمَوَاتِ والأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الحَمْدُ، لَكَ مُلْكُ السَّمَوَاتِ والأرضِ وَمَن فيهن، وَلَكَ الحَمْدُ، أَنْت نُورُ السَّمَوَاتِ والأَرْضِ ومَنْ فِيهِنَّ، ولكَ الحَمدُ، أَنْتَ الحَقُّ, وَوَعْدُكَ الحَقّ، ولِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ، والجَنَّةُ حَقٌّ، والنَّارُ حَقٌّ، ومُحَمَّدٌ حَقٌّ، والسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وبِكَ خاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حاكَمْتُ، فاغْفِرْ لي ما قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ،

وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لا إِلٰهَ إِلاَّ أَنتَ}

DOA NABI MUSA KETIKA HENDAK MENYEBRANG LAUTAN

حَدَّثَنَا جُبَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَاسِطِيُّ ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ النَّضْرِ الْوَاسِطِيُّ ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ فَرُّوخَ التَّمَّارُ الْوَاسِطِيُّ ، عَنْ وَكِيعِ بْنِ الْجَرَّاحِ ، عَنِ الأَعْمَشِ ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلا أُعَلِّمُكَ الْكَلِمَاتِ الَّتِي تَكَلَّمَ بِهَا مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاوَزَ الْبَحْرَ بِبَنِي إِسْرَائِيلَ ؟ فَقُلْنَا : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : قُولُوا: {اللَّهُمَّ ، لَكَ الْحَمْدُ وَإِلَيْكَ الْمُشْتَكَى ، وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلَّابِاللَّهِ الْعَلِيِّ

الْعَظِيمِ وَنَسْتَعِينُكَ عَلَى فَسَادٍ فِينَا ، وَنَسْأَلُكَ صَلاحَ أَمْرِنَا كُلَّهُ}

DOA NABI 'ISA AS KETIKA hendak MENMGHIDUPKAN ORANG MATI

حَدَّثَنَا أبو المغيرة ، حَدَّثَنَا إسماعيل بن عياش ، قال : حدثني محمد بن طلحة ، عن رجل ، قال : إن عيسى ابن مريم عليه السلام كان إذا أراد أن يحيي الموتى صلى ركعتين يقرأ في الأولى : {تبارك الذي بيده الملك} وفي الثانية تنزيل السجدة فإذا فرغ مدح الله تعالى فأثنى عليه ثم دعا بسبعة أسماء : {يا قديم ، يا حفي ، يا دائم ، يا فرد يا وتر ، يا أحد يا صمد ليس هذا بالقوي}

ISTIGHFAR BULAN RAJAB

Bagamanakah Bacaan Istighfar Khusus Bulan Rajab ?

Bacaan Istighfar Khusus Bulan Rajab

اللهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تُبْتُ عَنْهُ إِلَيْكَ
ثُمَّ عُدْتُ فِيْهِ, وَ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا أَرَدْتُ بِهِ
وَجْهَكَ فَخَالَطَنِيْ فِيْهِمَا لَيْسَ رِضَاؤُكَ, و
أَستغفرك مِنِ النِّعَمِ الَّتِيْ تَقَوَّيْتُ بِهَا عَلَى
مَعْصِيَتِكَ, و أستغفرك من الذّنوبِ الّتي لا
يَعْلَمُهَا غَيْرُكَ ولا يَطَّلِعُ عَلَيْهَا أحدٌ سِوَاكَ ولا
تَسَعُهَا إلاّ رَحْمَتُكَ وَلاَ تُنَجِّيْ مِنْهَا إلاَّ مَغْفِرَتُكَ
وَحِلْمُكَ, لاَ إِلٰهَ إِلاَّ أَنتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ
الظَّالِمِيْنَ. اللّٰهُمَّ إِني أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ ظُلْمٍ ظَلَمْتُ
فِيْ يَدَيْهِ أَوْ عِرْضِهِ أَوْ مَالِهِ فَأَعْطِهِ مِنْ خَزَآئِنِكَ
الَّتِيْ لاَ تَنْقُصُ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تُكْرِمَنِيْ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ

وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ وَلاَ تُهِنِّيْ بِعَذَابِكَ وَتُعْطِيْنِيْ مَا أَسْأَلُكَ فَأِنِّيْ حَقِيْقٌ بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

BAGIAN TERAKHIR
RENUNGAN KADER NU

TAJALLI BI AL-SHIFAT
Internalisasi Sifat-Sifat Allah

No.	SIFAT ALLAH	MANUSIA	MENURUT ANDA ?
1	Wujud	Individualitas, personality	
2	Qidam	Senioritas	
3	Baqâ'	Dedikasi dan loyalitas	
4	Mukhâlafatu lil haw âdit si	Jati diri (Citra Diri)	
5	Qiyâmuhu binafsihi	Kemandirian	
6	Wahdânîyat	Kesatuan-kebersamaan-kekeluargaan	
7	Qudrat	Kebebasan Berbuat	
8	Irâdat	Kebebasan	

		Berkehendak	
9	'Ilmu	Intelektualitas	
10	Hayat	Survive	
11	Sama'	Kaya Informasi	
12	Bahsâr	Kepekaan, keperdulian	
13	Kalâm	Komunikatif	

Created by Ibu Pakar

UNTUK GENERASI MUDA

SHALAT

Anakku, jangan lakukan shalat
jika tidak mengenali siapa Yang Disembah
yang kaupuja hanya khayalmu semata
itulah shalat dia yang mabuk karena *khamr.*

Ketahuilah hakikat shalat
shalat tidak hanya pada waktu ‘isya dan maghrib
tetapi juga ketika tafakur
dan ketika tahajud, dalam keheningan

Shalat adalah mendekat Allah,
dengan-Nya kau bermesraan
dia yang mendirikan shalat *dâim*
hidup dalam kepasrahan dan akhlaq mulia

Created by Ibnu Pakar

KENALI TUHAN

Anakku,
Wujud Tuhan itu Nyata
Maha Suci Dia,
lihatlah dalam keheningan

Dia yang mengaku tahu jalan
sering tindakannya menyimpang
syariat agama tidak dijalankan
kesalehan dicampakkan

Orang yang mengenal Tuhan
dapat mengendalikan hawa nafsu
siang malam penglihatannya terang
tidak disesatkan oleh khayalan

Diam dalam tafakur
jalan mengenal Tuhan
memuja menyempurnakan ibadahnya
karena ma'rifat jiwanya bersih dari noda

Anakku,
jangan memuja
jika tidak menyaksikan Yang Dipuja
walau Tuhan tidak di depan kita

Created by Ibu Pakar

DZIKIR

Apakah dzikir yang sebenarnya?
walau siang malam berdzikir
jika tidak dibimbing petunjuk Tuhan
dzikirmu tidak sempurna

Dzikir sejati tahu bagaimana
datang dan perginya nafas
di situlah Yang Ada,
memperlihatkan *Hayat* melalui yang empat

Tanah atau bumi lalu api udara dan air
ketika Allah mencipta Adam
ke dalamnya dilengkapi
Qohhâr, jalâl, jamâl dan *kamâl.*

di dalamnya ada delapan sifat-Nya
begitulah kaitan ruh dan badan
dapat dikenal bagaimana
sifat-sifat ini datang dan pergi, serta ke mana

Anasir tanah melahirkan
kedewasaan dan keremajaan
apa dan di mana kedewasaan dan keremajaan?
dimana letak kedewasaan dalam keremajaan?

Api melahirkan kekuatan
juga kelemahan
namun di mana letak
kekuatan dalam kelemahan?

Sifat udara meliputi ada dan tiada
di dalam tiada, di manakah letak ada?
di dalam ada, di manakah tempat tiada?

Sifat air adalah mati dan hidup
di mana letak mati dalam hidup?
dan letak hidup dalam mati?
kemana hidup pergi ketika mati datang?

Created by Ibnu Pakar

HIDUP

Pedoman hidup sejati mengenal hakikat diri
tidak boleh melalaikan shalat yang khusyu'
pribadi besar mencari hakikat diri
mengetahui makna hidup dan eksistensi di dunia
Tubuh kita adalah sangkar tertutup
sucikan dirimu
tinggalah dalam kesunyian
hindari kekeruhan hiruk pikuk dunia
Keindahan, jangan di tempat jauh kaucari
ia ada dalam dirimu sendiri
seluruh isi jagat ada di sana
agar dunia ini terang bagimu
jadikan sepenuh dirimu Cinta
tumpu-kan pikiran, heningkan cipta
Dunia luluh lantak oleh keinginanmu
ketahuilah yang tidak mudah rusak
pengetahuan sempurna
mengantarkanmu menjumpai Yang Abadi

KENALI DIRI

Orang yang mengenal hakikat
dapat memuja dengan benar
selain yang mendapat petunjuk ilahi
sangat sedikit orang mengetahui rahasia ini
kenali dirimu yang sejati
kenali kelemahan diri
kau akan mengenal Tuhanmu
dan bicaramu tidak sembarangan

Created by Ibu Pakar

ILMU

Puncak ilmu sempurna laksana api berkobar
hanya bara dan nyalanya
hanya kilatan cahayanya
hanya kepulan asapnya

Ketauilah wujud sebelum api menyala
dan sesudah api padam
serba diliputi rahasia
adakah kata-kata yang bisa menyebutkan?

Jangan tinggikan diri melampaui ukuran
berlindunglah semata kepada-Nya
rumah jasad adalah ruh

Jangan memuja nabi dan wali-wali
jangan mengaku Tuhan
jangan mengira tidak ada padahal ada

IRADAH

Pandanglah adamu sebagai isyarat ada-Nya
inilah makna diam dalam tafakur
asal mula segala kejadian menjadi nyata

Hakikat sejati kemauan
tidak dibatasi pikiran
berpikir dan menyebut sesuatu
bukan kemauan murni

kemauan itu sukar dipahami
tidak terpaut fisik materi
tidak membuatmu membenci orang

Orang berilmu beribadah tanpa kenal waktu
seluruh gerak hidupnya beribadah
diamnya, bicaranya dan tindak tanduknya
bahkan getaran bulu roma tubuhnya
seluruh anggota badannya
digerakkan untuk beribadah

Kemauan lebih penting dari pikiran
melakukan shalat atau berbuat kejahatan
keduanya buah dari kemauan

Created by Ibnu Pakar

BAIK

Kebaikan itu bukan dari Barat dan juga Timur
melainkan didalam keimanan dan sedekah
menyantuni kerabat
menyayangi yatim
melayani si miskin

Anakku,
kebaikan itu ada didalam shalat
dalam kemauan berzakat harta
dan ketika kamu menepati perjanjian

Dia yang teguh dan kokoh iman
bersabar dalam kesusahan
tidak lalai dalam kemegahan
dialah pribadi yang taqwallah.

Created by Ibnu Pakar

RENUNGAN SAKARAT AL-MAUT

Ciri-Ciri Datangnya Sakratul Maut

1. Tubuh halus akan dikosongkan dari Rahasia Allah.
2. Ilmu milik Allah akan pergi mendahului kita
3. Tubuh halus akan menjadi cahaya hidup kita, bagi manusia yang menggunakan rahasia yang tersembunyi untuk mengenal Allah.
4. Ada yang bergerak di sum-sum tulang belakang
5. Ada yang bergerak didasar pusat (pusar)
6. Tubuh dalam keadaan lemah/loyo
7. Ubun-ubun akan bergetar
8. Hati dalam keadaan kosong
9. Ada yang datang untuk menguji kita :
    - Orang alim atau Ulama
    - Nenek-Nenek
    - Ibu dan Bapak kita
    - Orang yang hitam menyeramkan
    - Malaikat Izrail. (Dengan membawa bendera putih yang bertuliskan kalimah : *La-Ilaha-Illa Allah* dengan tulisan merah)
10. Serasa diloloskan dari sarungnya ketika diusung (digotong) oleh Rahasia Allah.
11. Jasad kasar akan diam dalam keadaan sunyi dan syahdu (terbujur sendirian).
12. Ketika Roh kita sampai kepada Allah, ditanya oleh”Allah” SWT. Apakah kamu telah melaksanakan apa yang telah

aku perintahkan dan kamu jauhi apa yang aku larang maka dijawab oleh Roh dengan benar,baik dan jelas.

13. Maka turunlah perintah Allah kepada Malaikat Ridwan :

- Masukan kedalam syurga,hambaku yang suka/ senang merahasiakan rahasia yang datangnya dari Allah.
- Dijawab oleh Malaikat Ridwan,Aku dekat denganmu Ya Allah !!! Syurga mana yang harus diberikan kepada hambamu ini.
- Kemudian turun perintah Allah,masukan kedalam syurga JANNATUL ALIA bagi hambaku yang mencintai rahasia yang aku berikan.
- Diperintahkan lagi kepada Malaikat Ridwan,saya terima hambamu ini dan saya senang sekali untuk menjaganya.
- Diperintahkan lagi kepada Malaikat Ridwan ! Berikan untuk menyenangkan hati hambaku ini dengan : • 40 Anak bidadari • 40 Pohon kayu dan • 4 Kelompok burung
- Masukan kedalam syurga yang penuh isi dan indah untuk hambaku yang jiwanya suci ini. Peristiwa ini cocok, pas dan sesuai dengan firman Allah dalam Al-quran surat Al-fajar.......yang berbunyi : 1. *ya-aiyatuhan nafsul mut ma'innah* 2. *arji'i ila rabbika radiyatam mardiyatan 3. fad huli fi ibadi 4. wad huli jannati*

MEDITASI

TEMPAT MEDITASI

Sediakanlah tempat duduk dengan kursi atau di atas lantai yang diberi alas cukup tebal (± 5cm) misalnya dengan menggunakan bantalan tempat duduk. Hal ini untuk menghindari pengaruh daya gravitasi bumi terhadap tubuh fisik.

WAKTU MEDITASI

Waktu untuk melakukan meditasi yang baik yaitu saat dimana suasana terasa tenang dan memungkinkan untuk melatih dalam Pemusatan pikiran. Seperti sebelum fajar antara pukul 03.00 – 06.00 pagi, dimana pada waktu itu udara mulai terasa segar, suasana lingkungan yang tenang, dan di samping itu energi prana yang bersifat kasar semakin menipis sedangkan energi prana yang bersifat halus masih stabil.

Jika anda tidak terbiasa bangun pagi, anda dapat bermeditasi pada waktu Sore hari, antara pukul 20.00 – 22.00, dimana pada saat itu paling tidak suasana akan terasa lebih tenang mungkin akibat ketegangan pikiran dari pengaruh rutinitas pekerjaan atau hal lainnya. Waktu diatas bukanlah suatu keharusan, andapun dapat tentukan sendiri waktu yang baik untuk melaksanakan meditasi dengan mempertimbangan kondisi sendiri dan lingkungan disekitar anda.

PENGATURAN NAFAS

Setelah anda menentukan tempat bermeditasi, dan mengambil sikap yang stabilkan dan tenangkan pikiran anda dari hal-hal negatif, seperti berbagai masalah yang telah anda alami, rasa marah, benci, ataupun kesedihan, jangan biarkan

mengganggu usaha meditasi yang akan anda latih. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan tekhnik pernafasan.

Tekhnik ini dilakukan dengan cara menghirup nafas dari hidung dengan dalam-dalam kemudian menyimpannya dan mengeluarkan secara berirama. Bagi pemula dapat melatih tekhnik pernapasan mulai dari tahapan yang paling ringan dan secara bertahap kemudian ditingkatkan. Tekhnik pernafasan merupakan dasar disiplin yang paling utama untuk menuju ketingkatan yang lebih tinggi.

PEMUSATAN PIKIRAN

Apabila anda sudah cukup tenang, sebelumnya ingatlah berdo'a. Mulailah dengan membaca dua kalimat syahadat, istighfar dan sholawat atas Nabi SAW.

Lampiran

SILSILSAH

SYEIKH THOLHAH KALISAPU CIREBON

1. K. THOLHAH (Pangeran Kusumawijaya), bin
2. K. Tholabuddin (Pangeran Adhikarya), bin
3. K. Sa'iduddin (Pangeran Ratnakusuma), bin
4. K. Saifuddin (Pangeran Adhisurya), bin
5. K. Asasuddin (Pangeran Suryadilaga), bin
6. K. Nuruddin (Pangeran Ratnawi Suryadikusuma), bin
7. K. Sirojuddin (Pangeran Sucaya Suryadibrata), bin
8. K. Mawlana Wilayatullah (P. Jayalelana Mangkurat), bin
9. Syarif Hidayatullah/Sulthon Mahmud (Sunan Gunung Jati), bin
10. Amatuddin (Raja 'Abdullah), bin
11. al-Imam Nurudzolam, bin
12. al-Imam Jamaluddin al-Huseyn, bin
13. al-Sayyid Ahmad Syah Jalal, bin
14. al-Amir 'Abdullah 'Adzomah Khan, bin
15. al-Imam 'Abdul Malik, bin
16. al-Sayyid Muhammad Shohib Mirbath, bin
17. al-Sayyid 'Ali Kholiq Qosim, bin
18. al-Sayyid 'Alwiy, bin
19. al-Sayyid Muhammad, bin
20. al-Sayyid 'Alwiy, bin
21. al-Imam 'Ubaydillah, bin
22. al-Imam Ahmad al-Muhajir, bin
23. al-Imam 'Isa al-Naqib, bin
24. al-Imam Muhammad al-Naqib, bin
25. al-Imam 'Ali al-'Aridhiy, bin
26. al-Imam Ja'far al-Shodiq, bin
27. al-Imam Muhammad al-Baqir, bin

28. al-Imam Zaynal 'Abidin, bin
29. al-Sayyid Huseyn, bin
30. Sayyidah Fathimah al-Zahro', bin
31. Sayyidina Muhammad SAW.

DAFTAR PUSTAKA

Ba 'Alwy, 'Abd. Al-Rahman bin Muhammad bin Husein bin 'Umar, *Bughyat al-Mustarsyidin*, Dar al-Falak

al-Mawardi, Abu Al-Hasan, *al-Hawi al-Kabir*, Beirut, Dar al-Fikr

al-Nawawi, Abu Zakariya Muhy al-Din bin Syaraf, *Mughni al-Muhtaj,* Beirut, Dar al-Fikr

al-Qolyubi, *Hasyiyah al-Qolyubi*

al-Sya'rani, *Mizan al-Kubra,*

al-Sayuthi, Jalal al-Din 'Abd. al-Rahman bin Abu Bakr, al-Hawi al-Fatawi ai al-Fiqh, Beirut, Dar Al-Fikr

"Siapa yang mau mengurusi NU,
saya anggap santriku.
Siapa yang jadi santriku,
Saya doakan Khusnul Khotimah
berserta anak cucunya"
Hadratus Syaikh KH. M. Hasyim Asy'ari